



RENCANA INDUK PENELITIAN

Universitas Al Asyariah Mandar

Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (LPPM)



Universitas Al Asyariah Mandar

DOKUMEN

RENCANA INDUK PENELITIAN



PENGESAHAN

SURAT KEPUTUSAN REKTOR

Nomor : 009 /UNASMAN-REKTOR/IX/III/2016

Dokumen :

(R I P)

RENCANA INDUK PENELITIAN
UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR
TAHUN 2016 – 2020

Telah disusun, ditetapkan dan disahkan sebagai Rencana Induk Penelitian
Periode Tahun 2016 – 2020 bagi kegiatan yang di organisir oleh LPPM
Universitas Al Asyariah Mandar sesuai hasil keputusan
Rapat Senat tanggal 3 Maret 2016



Polewali, 28 Maret 2016
Rektor Selaku Ketua Senat

Dra. Hj. Chuduriah Sahabuddin, M.Si
NIDN. 0907036701



KEPUTUSAN REKTOR

Nomor : 009 /UNASMAN-REKTOR/IX/III/2016

Tentang
PENGESAHAN RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR TAHUN 2016 - 2020
REKTOR
Universitas Al Asyariah Mandar setelah:

- Menimbang :**
1. Bahwa amanah tridharma Perguruan Tinggi yang diemban oleh Universitas Al Asyariah Mandar yaitu pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
 2. Bahwa untuk kepentingan penetapan arah kebijakan dalam pelaksanaan dan pengembangan penelitian maka disusun Rencana Induk Penelitian Universitas Al Asyariah Mandar Tahun 2016 - 2020
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan R.I nomor 5 tahun 2014. Tanggal 30 januari 2014 tentang penyelenggara pendidikan tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. SK. Mendiknas No : 59/D/0/2004 tentang izin operasional Universitas Al Asyariah Mandar
 5. Statuta Universitas Al Asyariah Mandar;
- Memperhatikan :** Rapat Pimpinan Universitas Al Asyariah Mandar tentang penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Al Asyariah Mandar

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- Pertama :** Mengesahkan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Al Asyariah Mandar Tahun 2016 - 2020
- Kedua :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian
- Ketiga :** Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Polewali Mandar.

Pada Tanggal : 28 Maret 2016

Rektor.



Dra. Hj. Chuduriah Sahabuddin, M.Si
NIDN. 0907036701

Tembusan kepada Yth:

1. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemenristekdikti
2. Direktur Direktorat penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Direktur Direktorat Kelembagaan Dirjen Dikti Kemenristekdikti
4. Koordinator Kopertis Wilayah IX Sulawesi
5. Wakil Rektor dalam lingkup Universitas Al Asyariah Mandar
6. Dekan dalam lingkup Universitas Al Asyariah Mandar
7. Direktur LPPM Universitas Al Asyariah Mandar
8. Peringgal

TIM PENYUSUN

Pelindung	: Dra. Hj. Chuduriah sahabuddin, M.Si (Rektor)
Pengarah	: 1. Prof. Dr. H. Sukadji Sarbi, MS (Wakil Rektor I) 2. Drs. H. Sjaib Hannan, MM (Wakil Rektor II)
Penanggung Jawab	: Ahmad Al Yakin, S.Ag.,M.Pd (Direktur LPPM)
Narasumber	: 1. Prof. Hamdan Juhannis, Ph.D (UIN Alauddin) 2. Prof. Dr. H. Andi Agustan, (UNM) 3. Drs. Arskal Salim, MA., Ph.D, (UIN Jakarta) 4. Dr. Eng. Armin Lawi, S.Si., M.Eng (UNHAS)
Ketua Tim	: Basri, S.Kom, MT
Sekretaris	: Syarli, S.Kom
Anggota	: 1. Dr. H. Kamaruddin Tone, MM (Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) 2. Dr. Wasilah, MT (Dekan Fakultas Pertanian) 3. Drs. Aco Dahrul Saharuddin, MS (Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan ilmu Pemerintahan) 4. Jasmin Ambas, S.KM, M.Kes (Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat) 5. Muhammad Sarjan, SE., Akt. M.Si (Dekan Fakultas Ilmu Komputer) 6. Saifuddin, S.Pd.I, M.Ag (Dekan Fakultas Agama Islam)

KATA PENGANTAR

Sebagaimana amanah Undang-undang tentang peran dan tugas sebagai insan akademisi, maka setiap dosen wajib melakukan tridharma perguruan tinggi secara baik dan benar. Kegiatan penelitian sebagai salah satu unsur didalamnya perlu direncanakan dan diarahkan dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan hingga ke tahap aplikatif dimana ilmu pengetahuan tersebut diimplementasikan dalam rangka perbaikan taraf hidup masyarakat. Rumusan arah penelitian berupa Rencana Induk Penelitian (RIP) tahun 2016 -2020 Universitas Al Asyariah Mandar (UNASMAN) sangat diperlukan. RIP merupakan hasil dari pengkajian yang berasal dari kebijakan dan program pemerintah, visi, misi perguruan tinggi serta terangkum berdasarkan hasil analisis unsur kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada.

Saat ini permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat menjadi inspirasi banyak peneliti dalam menyusun sebuah penelitian, sehingga topik dan tema penelitian berpotensi bervariasi bahkan tidak terkontrol sebagaimana visi misi universitas yang diemban, selain itu dengan kondisi tersebut dapat membuat tidak fokusnya penelitian yang dilakukan oleh dosen UNASMAN. Untuk itu diharapkan dengan adanya rumusan RIP tersebut menjadi dasar lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Diharapkan dengan tersusunnya RIP ini dapat menjadi pedoman dan arah dosen dalam melakukan penelitian dengan tema Unggulan ***Pengembangan Sumber Daya Manusia, Sains dan Teknologi serta Seni Budaya berbasis Ke-Asyariahan*** yang terjabarkan dalam 6 subtema penelitian yaitu (1) *Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Sumberdaya Alam serta Seni dan Budaya Berbasis Ke-Asyariahan*, (2) *Pengembangan Pola Kebijakan yang Berpihak Kepada Rakyat*, (3) *Pengembangan Pertanian Terpadu berbasis Kearifan Lokal*, (4) *Pengembangan Sains Terapan dan Teknologi Informasi*, (5) *Peningkatan Kualitas Kesehatan*, (6) *Pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis Syariah*. Tentunya hasil dari penelitian yang dilakukan akan bermuara pada visi

dan misi perguruan tinggi yang kelak akan bermanfaat bagi UNASMAN, Pemerintah dan masyarakat secara umum.

Penyusunan RIP ini tentunya masih berpotensi memiliki kekurangan dan ketidak-sempurnaan, maka RIP ini masih terbuka menerima masukan dan kritikan dari berbagai pemangku kepentingan, dengan harapan bahwa penelitian di UNASMAN semakin berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat.

Polewali Mandar, 28 Maret 2016

Direktur LPPM,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ahmad Al Yakin', written over a horizontal line.

Ahmad Al Yakin, S.Ag.,M.Pd.

NIDN. 0901037601

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Tim Penyusun	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP)	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	6
2.1 Visi Universitas Al Asyariah Mandar	6
2.2 Misi Universitas Al Asyariah Mandar	6
2.3 Tujuan Universitas Al Asyariah Mandar	6
2.4 Analisis Kondisi Saat Ini	7
2.5 Analisis SWOT	11
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN.....	15
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan.....	15
3.2 Kebijakan dan Strategi	16
3.3 Peta Strategi.....	18
BAB IV SASARAN PROGRAM STRATEGIS INDIKATOR KINERJA.....	20
4.1 Bidang Unggulan Penelitian	20
4.2 Sasaran dan Program Strategis Utama	22
4.3 Pengukuran Kinerja: <i>Key Performance Indicators</i> (KPI)	23
4.4 Rumusan Topik Penelitian Unggulan	24
BAB V PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN	53
5.1 Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian (RIP)	53
5.2 Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana	53
5.3 Penjaminan Mutu	55
5.4 Pengelolaan Hasil Penelitian	56
BAB VI PENUTUP	57
REFERENSI	58

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1. Kondisi Fakultas dan Program Studi	7
Tabel 2.2. Kondisi Pusat Kajian/Penelitian	8
Tabel 2.3. Potensi bidang penelitian di tingkat Fakultas.....	10
Tabel 4.1. Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP)	24
Tabel 4.2. Rumusan topik bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Sumberdaya Alam serta Seni dan Budaya Berbasis Ke-Asyariahan	26
Tabel 4.3. Rumusan topik bidang Pengembangan Pola Kebijakan yang Berpihak Kepada Rakyat	32
Tabel 4.4. Rumusan topik bidang Pengembangan Pertanian Terpadu berbasis Kearifan Lokal	38
Tabel 4.5. Rumusan topik bidang Pengembangan Sains Terapan dan Teknologi Informasi	48
Tabel 4.6. Rumusan topik bidang Peningkatan Kualitas Kesehatan.....	50
Tabel 4.7. Rumusan topik bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis Syariah.....	52
Tabel 5.1. Target Capaian Sesuai Skim Penelitian	53
Tabel 5.2. Estimasi Pendanaan Penelitian per Tahun.....	54
Tabel 5.3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	54

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1.1 Pendekatan penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP)	3
Gambar 1.2. Alur penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP).....	4
Gambar 2.1. Grafik Tingkat Kualifikasi pendidikan Dosen Unasman	13
Gambar 3.1. Implementasi Rencana Induk Penelitian (RIP).....	18
Gambar 4.1. Tema Unggulan Penelitian Universitas Al Asyariah Mandar 2016-2020	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi setiap perguruan tinggi, menjamin keterlaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari (1) pendidikan/ pengajaran, (2) penelitian, dan (3) pengabdian kepada masyarakat, merupakan hal yang mutlak. Tersedianya sistem manajemen kelembagaan yang memastikan keterlaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut, harus mampu menciptakan prosedur dalam mencapai tujuan organisasi sebagaimana tertuang dalam statuta universitas. Tri Dharma Perguruan Tinggi ini menjadi semakin penting, khususnya pada bidang Penelitian sebagaimana program kebijakan desentralisasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sejak Tahun 2012, yang bertujuan untuk mewujudkan perguruan tinggi melalui: (1) penumbuhkembangan keunggulan penelitian, (2) peningkatan daya saing di bidang penelitian, (3) peningkatan kapasitas manajemen penelitian, dan (3) pengembangan partisipasi dosen dalam pelaksanaan penelitian.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan sebuah mekanisme yang jelas untuk menentukan arah kebijakan terkait tata laksana kegiatan penelitian di sebuah perguruan tinggi. Demikian juga tentunya tidak terlepas dari berbagai kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Agenda Riset Nasional, visi IPTEKS 2012, Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), tema penelitian Strategis Nasional, dan Visi Inovasi Nasional 2025. Faktor-faktor tersebut merupakan entitas yang dapat mendorong dan menarik minat bagi terciptanya semangat penelitian di sebuah perguruan tinggi, namun yang banyak menjadi kendala adalah tidak adanya acuan yang tertuang dalam bentuk masterplan penelitian. Utamanya bagi universitas yang baru berkembang.

Selain itu kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan oleh setiap dosen pada perguruan tinggi selama ini masih sangat beragam sesuai dengan latar belakang disiplin ilmu, peminatan, keahlian yang dimiliki, serta peluang-

peluang sumber dana penelitian yang ada. Keberagaman tersebut akan berakibat semakin biasnya muara penelitian yang akan tercipta.

Universitas Al Asyariah Mandar (UNASMAN) sadar bahwa keberadaannya harus berkontribusi pada pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Ini sesuai dengan semboyan dari UNASMAN yaitu “Mengabdikan Untuk Semua”. Wujud kontribusi tersebut dalam bidang penelitian perlu dirumuskan dalam bentuk kebijakan. Untuk itulah Universitas Al Asyariah Mandar (UNASMAN) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) menyusun arah kebijakan pengelolaan penelitian yang dijabarkan dalam bentuk Rencana Induk Penelitian (RIP) untuk jangka waktu selama 5 tahun kedepan, dimulai Tahun 2016 hingga Tahun 2020. Rencana Induk Penelitian ini merupakan dokumen kebijakan Universitas Al Asyariah Mandar yang memuat landasan-landasan penyusunan arah dan strategi pencapaian, serta tema penelitian unggulan yang dijabarkan ke dalam topik-topik penelitian unggulan di tiap fakultas.

Langkah yang diambil terkait perwujudan tersebut diawali dengan analisis kondisi secara internal dan eksternal dengan menerapkan pendekatan Strength-Weakness-Opportunity-Threat (SWOT), serta mengidentifikasi peluang-peluang yang ada sesuai dengan kondisi aktual di lapangan melalui pendekatan *bottom-up* dimulai dari tingkat forum dosen, program studi, fakultas, serta lembaga-lembaga dan unit kerja yang ada di Universitas Al Asyariah Mandar untuk selanjutnya dibahas melalui diskusi-diskusi panel dengan pendekatan Forum Discussion Group (FDG). Data/informasi yang telah dirumuskan kemudian digeneralisasikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun dan menetapkan tema penelitian unggulan yang relevan guna mendukung visi-misi dan tujuan serta program-program prioritas Universitas Al Asyariah Mandar dengan menetapkan sasaran dan outcome penelitian yang kelak akan dihasilkan. Selanjutnya program kerja penelitian yang tertuang di dalam roadmap selanjutnya diukur dengan Key Performance Indicators (KPI). Secara garis besar pendekatan yang digunakan dalam menyusun RIP Universitas Al Asyariah Mandar sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1.1 Pendekatan penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP)
(sumber: Dok. RIP ITB)

1.2 Dasar Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP)

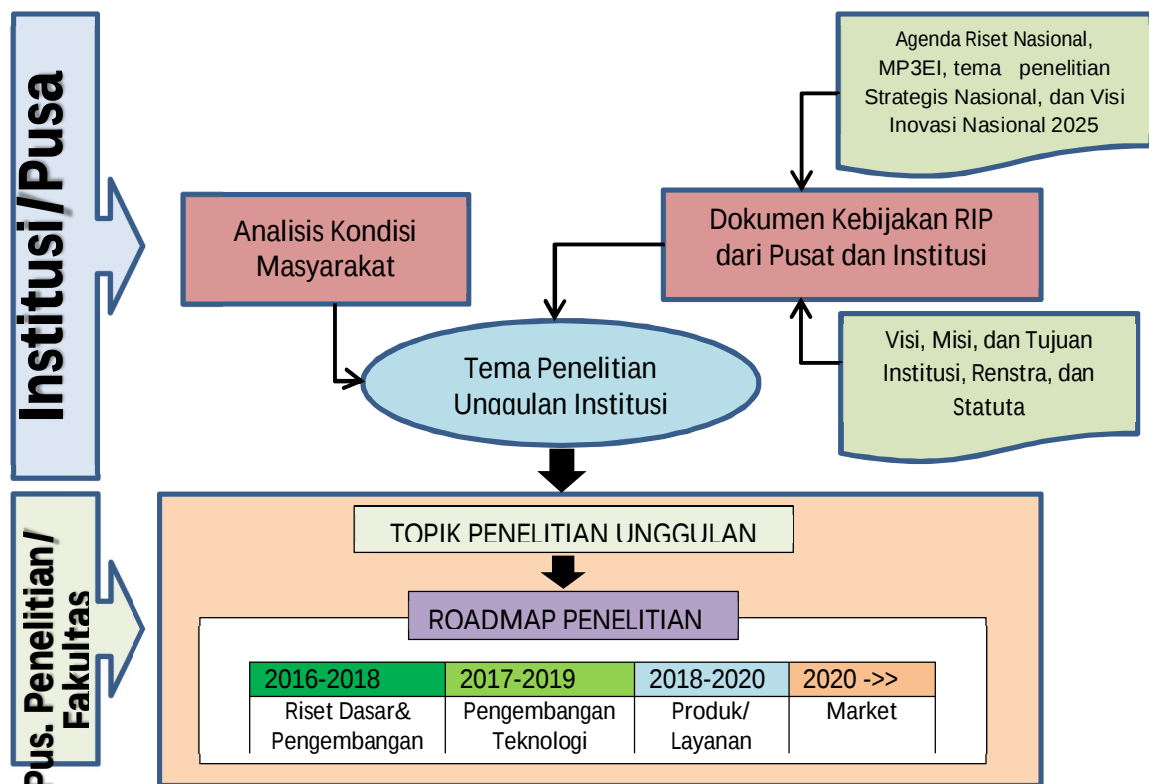
Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Al Asyariah Mandar disusun berdasarkan atas dua acuan dasar sebagai bahan pertimbangan yaitu pertama hasil analisis kondisi lokal masyarakat dan internal universitas, dan kedua dokumen- dokumen kebijakan RIP baik dokumen pada level nasional, maupun dokumen internal institusi. Dokumen kebijakan di level nasional antara lain dalam bentuk: (1) Undang-Undang, (2) Peraturan Pemerintah (PP), (3) Keputusan Menteri (Kepmen), dan dokumen kebijakan lainnya yang relevan. Selanjutnya dokumen internal institusi termasuk di dalamnya (1) Statuta, (2) Renstra, (3) Rencana Induk Pengembangan, (4) peraturan akademik, dan dokumen lainnya yang relevan.

Dokumen-dokumen yang dimaksudkan antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 14/2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
5. Peraturan pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan
6. Ketetapan MPR Nomor VII/MPR/2001 tentang Visi Indonesia Masa Depan

7. Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
8. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
9. Permendikbud No 73 Tahun 2013 Penerapan Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
10. Permendikbud RI Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi
11. Keputusan Menteri Pendidikan RI Nomor : 59/D/0/2004 tentang pendirian Universitas Al Asyariah Mandar.
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi.
13. Statuta Universitas Al Asyariah Mandar.
14. Rencana Strategis Universitas Al Asyariah Mandar 5 tahun (2014-2018).

Berdasarkan bahan pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas, Rencana Induk Penelitian Universitas Al Asyariah Mandar ini disusun dengan alur seperti dikemukakan pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Alur penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP)

Dari latar belakang serta alur pemikiran tersebut, tujuan disusunnya RIP tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sebagai dasar evaluasi diri lembaga di bidang penelitian dan pengabdian.
2. Merumuskan arah kebijakan penelitian unggulan universitas yang berdasarkan evaluasi diri dan visi misi UNASMAN dan bersinergi dengan kebijakan penelitian Stranas, Agenda Riset Nasional dan Visi Inovasi Indonesia 2025.
3. Mendorong penelitian multidisiplin yang berbasis pada masalah di masyarakat.
4. Menjamin keberlangsungan hasil penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan Universitas, IPTEKS dan masyarakat.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1 Visi Universitas Al Asyariah Mandar

Visi Universitas Al Asyariah Mandar sebagaimana yang tercantum dalam Statuta Tahun 2014 adalah Visi Universitas Al Asyariah Mandar yakni *“Unasman sebagai pusat Sains dan Teknologi yang unggul dan Kompetitif menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan budaya kemandaran di Indonesia 2034”*.

2.2 Misi Universitas Al Asyariah Mandar

Misi Universitas Al Asyariah Mandar sebagaimana yang tercantum dalam Statuta Tahun 2014 adalah Misi Universitas Al Asyariah Mandar yakni:

1. Memperkokoh tekad untuk menjadikan nilai-nilai dan tradisi pesantren sebagai pusat keunggulan akademik dan intelektual;
2. Menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia serta dasar-dasar spritual, keimanan dan ketaqwaan.
3. Mengintegrasikan kembali ilmu-ilmu agama dan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Mengembangkan kurikulum yang adaptif, akomodatif terhadap *the real societal need*.
5. *Capacity bulding* untuk civitas akademika.
6. Kerjasama dengan perguruan tinggi maju baik dalam maupun luar negeri.

2.3 Tujuan Universitas Al Asyariah Mandar

Tujuan Universitas Al Asyariah Mandar sebagaimana yang tercantum dalam Statuta Tahun 2014 adalah Tujuan Universitas Al Asyariah Mandar yakni:

1. Menyiapkan mahasiswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki akhlakul karimah dan kemampuan akademik dan atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan teknologi, serta seni yang dijanjikan oleh nilai-nilai keagamaan dan kebudayaan lokal.

2. Mengembangkan dan menyebarluaskan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dijiwai oleh nilai-nilai agama dan budaya lokal, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

2.4 Analisis Kondisi Saat Ini

Universitas Al Asyariah Mandar merupakan Universitas yang berdiri di bawah Yayasan Al Asyariah Mandar. Universitas ini bermula dari keinginan beberapa anggota dan pengurus DDI Kabupaten Polmas pada tahun 1987 untuk mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Pendidikan (STKIP) dan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) yang berada dibawah naungan yayasan yang bernama Yayasan Darud Dakwah Wal Irsyad (YADDI) yang berdasar pada pengabdian demi untuk kemaslahatan ummat di bidang pendidikan. Lalu pada tahun 2002 beberapa pengurus dan pengelolahnya kemudian bersepakat untuk menyatukan dua sekolah tinggi tersebut (merger) dalam satu lembaga yang lalu disebut sebagai Universitas Al Asyariah Mandar (UNASMAN). Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang melaksanakan kegiatan pendidikan, UNASMAN saat ini mengelola 6 Fakultas dengan 12 Program Studi, dengan rincian kondisi sebagai berikut:

Tabel 2.1. Kondisi Fakultas dan Program Studi
(sumber: Renstra 2014)

No	Fakultas	Program Studi	Akreditasi
1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)	1. Pendidikan Matematika	C
		2. Pendidikan Bahasa Indonesia	C
		3. Pendidikan Kewarganegaraan Pancasila	B
2	Fakultas Pertanian (FAPERTA)	4. Agribisnis	C
		5. Peternakan	C
		6. Agroteknologi	C
3	Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan ilmu Pemerintahan (FISIP)	7. Ilmu-ilmu sosial	C
		8. Ilmu Pemerintahan	C
4	Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)	9. Kesehatan Masyarakat	B

No	Fakultas	Program Studi	Akreditasi
5	Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM)	10. Teknik informatika 11. Sistem informasi	C C
6	Fakultas Agama Islam (FAI)	12. Ekonomi syariah	B

Program Studi sebagaimana dikemukakan di atas, mengelola dan melaksanakan penelitian yang bersifat monodisiplin, sedangkan penelitian yang bersifat interdisipliner dilaksanakan melalui kerjasama antar program studi dan lembaga dan pusat-pusat kajian keilmuan di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Pusat-pusat kajian/penelitian yang ada di Universitas Al Asyariah Mandar sebagian besar belum berjalan dengan baik. Kondisi pusat kajian dan distribusi pengolah program studi sebagai berikut:

Tabel 2.2. Kondisi Pusat Kajian/Penelitian
(sumber: dokumen profile LPPM)

No	Nama Pusat Kajian/Penelitian	Lembaga/ Fakultas/ Program Studi Pengelolah	Kondisi
1	Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PPKwu)	Ekonomi syariah, Agribisnis, Peternakan, dan Agroteknologi	Direncanakan
2	Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH)	Kesehatan Masyarakat, PPKn dan Ilmu pemerintahan	Direncanakan
3	Pusat Informasi dan Pusat Penelitian Kependudukan (PPK)	Sistem informasi, Ilmu-ilmu sosial, dan Ilmu Pemerintahan	Direncanakan
4	Pusat Informasi Pembangunan Wilayah (PIPW)	Sistem informasi, Ilmu Komunikasi dan Ilmu Pemerintahan	Direncanakan
5	Pusat Penelitian Hukum dan Advokasi (PUHA)	Pendidikan Kewarganegaraan Pancasila, Ilmu-ilmu sosial, dan Ilmu Pemerintahan	Berjalan
6	Pusat Penelitian dan Pengembangan	Pendidikan	Direncanakan

No	Nama Pusat Kajian/Penelitian	Lembaga/ Fakultas/ Program Studi Pengelolah	Kondisi
	Gender (P3G)	Kewarganegaraan Pancasila, Ilmu-ilmu sosial, dan Ilmu Pemerintahan	
7	Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Biodiversitas (P3BB)	Agribisnis, Peternakan, dan Agroteknologi	Direncanakan
8	Pusat Penelitian dan Pengembangan Pangan, Gizi, dan Kesehatan Masyarakat (P4GKM)	Kesehatan Masyarakat	Direncanakan
9	Pusat Penelitian Pedesaan dan Pengembangan Daerah (PUSLITDESBANGDA)	Ilmu-ilmu sosial, dan Ilmu Pemerintahan	Direncanakan
10	Pusat Kajian dan Pengembangan Teknologi dan Kolaborasi Industri (PKPTKI)	Teknik informatika, dan Ekonomi syariah	Direncanakan
11	Pusat Pengkajian Kebijakan Daerah dan Kelembagaan (PPKDK)	Ilmu Pemerintahan	Direncanakan
12	Pusat Penelitian dan Pengembangan Konstitusi dan Hak Asasi Manusia (P3KHAM)	Pendidikan Kewarganegaraan Pancasila, dan Ilmu Pemerintahan	Direncanakan
13	Pusat Studi Ekonomi Islam (PSEI)	Ekonomi syariah	Berjalan
14	Pusat Studi Demokrasi dan Ketahanan Nasional (Pusdem Tanas)	Pendidikan Kewarganegaraan Pancasila, Ilmu-ilmu sosial, dan Ilmu Pemerintahan	Direncanakan
15	Pusat Studi Pendampingan Koperasi dan UMKM (PSP-KUMKM)	Ekonomi syariah, dan Agribisnis	Direncanakan
16	Unit Layanan dan Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (ULP. HKI)	LPPM	Direncanakan
17	Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata (UP. KKN)	LPPM	Berjalan
18	Unit Pengaduan dan Penjaminan Mutu Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM. P2M)	LPPM	Direncanakan
19	Pusat Studi Perlindungan dan Pemberdayaan Petani	Agribisnis, Peternakan, dan Agroteknologi	Direncanakan
20	Pusat Kajian Ilmu Budaya dan	Pendidikan Bahasa	Direncanakan

No	Nama Pusat Kajian/Penelitian	Lembaga/ Fakultas/ Program Studi Pengelolah	Kondisi
	Keagamaan	Indonesia, dan Ekonomi syariah	
21	Pusat Kajian Ilmu-ilmu Sains Murni	Pendidikan Matematika	Direncanakan

Berdasarkan tabel tersebut, maka berikut disajikan potensi bidang penelitian yang dapat dijadikan acuan dalam menyusun Topik Penelitian Unggulan di Tingkat Fakultas.

Tabel 2.3. Potensi bidang penelitian di tingkat Fakultas

No	Fakultas	Potensi Bidang/ Topik Unggulan
1	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)	Lingkungan Hidup, Hukum dan Advokasi, Pengembangan Gender, Konstitusi dan Hak Asasi Manusia, Demokrasi dan Ketahanan Nasional, Ilmu Budaya, Ilmu-ilmu Sains Murni, dll.
2	Fakultas Pertanian (FAPERTA)	Kewirausahaan, Pengembangan Bioteknologi dan Biodiversitas, Koperasi dan UMKM, Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, Ilmu-ilmu Sains Terapan, dll.
3	Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan ilmu Pemerintahan (FISIP)	Lingkungan Hidup, Kependudukan, Pembangunan Wilayah, Hukum dan Advokasi, Pengembangan Gender, Pedesaan dan Pengembangan Daerah, Pengkajian Kebijakan Daerah dan Kelembagaan, Konstitusi dan Hak Asasi Manusia, Demokrasi dan Ketahanan Nasional, Ilmu-ilmu Sains Terapan, dll.
4	Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)	Lingkungan Hidup, Pangan, Gizi, dan Kesehatan Masyarakat, Ilmu-ilmu Sains Terapan, dll.
5	Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM)	Kependudukan, Pembangunan Wilayah, Pengembangan Teknologi di berbagai bidang, Ilmu-ilmu Sains

No	Fakultas	Potensi Bidang/ Topik Unggulan
		Terapan, dll.
6	Fakultas Agama Islam (FAI)	Kewirausahaan, Kolaborasi Industri, Ekonomi Islam, Koperasi dan UMKM, Ilmu-ilmu Keagamaan, Ilmu-ilmu Sains Terapan, dll.

2.5 Analisis SWOT

1. Identifikasi Internal

Kekuatan (*Strenght*) ;

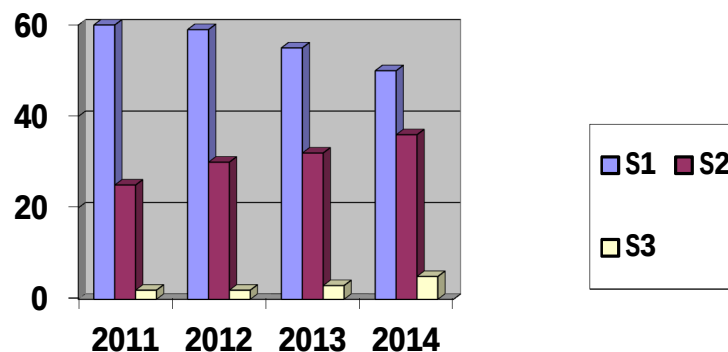
- a. Universitas Al Asyariah Mandar merupakan lembaga pendidikan tinggi yang membina 12 Program Studi yang telah diakreditasi oleh BAN-PT yang terdiri dari 6 (enam) fakultas, sebagaimana yang telah diuraikan pada tabel 1.
- b. Pembinaan kualitas program studi di lingkungan Unasman dilakukan secara teratur dan terencana oleh Badan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPM) di tingkat universitas maupun unit pengembangan pendidikan dan tim penjaminan mutu di tingkat fakultas.
- c. Universitas Al Asyariah Mandar berada di lokasi yang strategis yakni di Kabupaten Polewali Mandar merupakan satu-satunya kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat yang tengah mendorong percepatan pembangunannya dan tengah mempersiapkan diri untuk menjadi kotamadya dan terdiri dari dua wilayah yakni wilayah pesisiran pantai dan pegunungan.
- d. Komitmen pemerintah Kabupaten Polewali Mandar maupun Propinsi Sulawesi Barat dalam pengembangan Universitas Al Asyariah Mandar
- e. Peningkatan peminat mahasiswa reguler setiap tahunnya hal ini dilandasi dengan kesadaran masyarakat bahwa kualitas Universitas Al Asyariah Mandar tidak kalah dengan perguruan tinggi lainnya
- f. Universitas Al Asyariah Mandar sangat respons terhadap perubahan ditingkat lokal maupun tingkat nasional sehingga terbuka untuk mengadakan penyesuaian terhadap perubahan tersebut
- g. Universitas Al Asyariah Mandar sangat terbuka terhadap inovasi teknologi baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun sosial budaya masyarakat

- h. Lulusan atau alumnus Universitas Al Asyariah Mandar, utamanya sebelum merger menjadi universitas atau sejak berstatus sekolah tinggi kini telah banyak yang terserap bekerja dalam berbagai profesi baik di tingkat lokal maupun regional.
- i. Upaya Unasman untuk meningkatkan kualitas dosen dan staf administrasi terus menerus dilakukan dengan mendorong untuk mengikuti studi lanjut. Hingga akhir tahun 2015, jumlah total Dosen tetap Unasman yang melanjutkan studi sebanyak 13 orang, dengan kualifikasi sebagai berikut:
 - Program Doktor (S3) Sebanyak 5 orang
 - Program Magister (S2) sebanyak 36 Orang
 - Program Sarjana (S1) sebanyak 50 orang

Kelemahan (*Weakness*);

- a. Fasilitas belum memadai seperti ruangan kuliah dan laboratorium yang belum memadai. Penerapan tri darma perguruan tinggi para dosen masih rendah meliputi pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya kehadiran dosen dalam pengajaran, kurangnya penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan.
- b. Model PMB masih menerapkan pola *teaching* dan belum memungkinkannya penerapan model *learning* karena keterbatasan fasilitas dan kemampuan sumber daya yang masih rendah.
- c. Mahasiswa yang diterima masih banyak yang tercatat sebagai pegawai negeri sipil di beberapa instansi utamanya pada fakultas kesehatan masyarakat dan keguruan dan ilmu pendidikan. Sementara mahasiswa reguler juga tidak jarang adalah mahasiswa pindahan dari ibu kota provinsi yang mengalami kendala dana dan terpaksa meneruskan studinya di Universitas Al Asyariah Mandar.
- d. Khusus untuk pendaftar murni tidak jarang adalah mereka yang tidak lagi mampu bersaing diperguruan tinggi negri walaupun ada yang merupakan pendaptar murni mereka adalah lulusan yang karena keterbatasan dana sehingga tidak mendaftar di Ibukota Propinsi di luar Sulawesi Barat.

- e. Pengelolaan laboratorium yang belum optimal sehingga praktikum yang dilakukan belum memenuhi standar operasional praktikum ditandai dengan belum adanya buku penuntun praktikum untuk beberapa laboratorium.
- f. Kualifikasi dosen masih ada S.1 54,9%, kualifikasi S.2 masih 39,6% dan S.3 masih 5.5% sehingga masih belum memenuhi standar yang ditetapkan DIKTI bahwa dalam pengelolaan perguruan tinggi kualifikasi pengajarnya minimal S2. Jumlah Dosen Unasman berdasarkan tingkat kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 2.1. Grafik Tingkat Kualifikasi pendidikan Dosen Unasman

Identifikasi Eksternal

Peluang (*Opportunity*);

- a. Universitas Al Asyariah Mandar berada pada lokasi sosial budaya yang relatif mempunyai mobilitas tinggi dan terbuka sehingga mudah menerima ide baru dan perubahan.
- b. Universitas Al Asyariah Mandar merupakan universitas yang umurnya masih muda sehingga memiliki peluang besar untuk pengembangan ke depan.
- c. Masyarakat Kabupaten Polewali Mandar dan sekitarnya sangat peduli dengan pendidikan dan merupakan masyarakat yang kuat keagamaannya dan memiliki basis akar budaya tradisi yang kuat sehingga Universitas Al Asyariah Mandar merupakan pilihan utama ke depan dengan biaya pendidikan yang relatif rendah dan berlandaskan nilai-nilai agama dan budaya Mandar.

- d. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pembangunan pendidikan cukup tinggi, sebagaimana yang dituangkan dalam undang-undang Sisdiknas.
- e. Proses globalisasi dan kemajuan teknologi memberikan peluang bagi Universitas Al Asyariah Mandar untuk berkembang lebih maju dimasa yang akan datang.
- f. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai syarat mutlak bagi upaya percepatan pembangunan di kawasan Timur Indonesia, khususnya Provinsi Sulawesi Barat yang relatif masih tertinggal menjadi sebuah keniscayaan sehingga sangat sesuai dengan arah kurikulum Universitas Al Asyariah Mandar.
- g. Universitas Al Asyariah Mandar pengelolaanya yang fleksibel sehingga terbuka terhadap dinamika kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, jadi ke depan masih berpeluang untuk membuka fakultas bahkan jurusan baru yang sesuai dengan tuntutan perubahan dan pasar dunia kerja.

Ancaman (*Threat*):

- a. Dampak ancaman global adalah tingginya persaingan antar intitusi perguruan tinggi dalam menyerap mahasiswa dengan daya tampung yang disediakan, sehingga Universitas Al Asyariah Mandar harus mampu berdiri sejajar dengan perguruan tinggi yang umurnya lebih lama dan sudah dikenal.
- b. Munculnya pendidikan tinggi di berbagai kabupaten dengan kualifikasi yang hampir mirip atau sama dengan program studi yang kini tengah di kembangkan Universitas Al Asyariah Mandar.
- c. Laju perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat cepat membawa dampak kearah pengusangan (*obsolence*) sehingga memacu Universitas Al Asyariah Mandar membekali lulusannya dengan kemampuan belajar dan berinovasi.
- d. Walaupun masyarakat Kabupaten Polewali Mandar dan sekitarnya sangat peduli terhadap pendidikan namun masyarakatnya cenderung lebih meminati universitas atau perguruan tinggi yang sebelumnya telah memiliki nama kendati jaraknya relatif lebih jauh.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Al Asyariah Mandar, merupakan acuan bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan darma penelitian. RIP yang di dalamnya memuat tema dan topik-topik unggulan akan digunakan selama kurun waktu 5 tahun (2016 – 2020). Penyusunan tema dan topik penelitian unggulan senantiasa memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal yang dijabarkan pada analisis diri dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT sebagaimana disajikan dalam Bab II. Tentunya langkah ini dilakukan dalam rangka meningkatkan taraf Universitas Al Asyariah Mandar sebagai perguruan tinggi dari *Teaching University* menjadi *Research University*. Universitas Al Asyariah Mandar dalam manajemen penelitian senantiasa menerapkan asas pemerataan yang berkeadilan, yakni memotivasi dan memberikan peluang yang sebesar-besarnya kepada dosen-dosen peneliti untuk mengakses seluruh sumber daya dalam mendukung kegiatan penelitian.

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Dalam rangka mendukung tercapainya Visi dan Misi IPTEK Nasional 2025; tercapainya Visi, Misi dan Tujuan Penelitian di Universitas Al Asyariah Mandar, serta berdasarkan hasil analisa Evaluasi Diri melalui pendekatan analisis SWOT, maka secara garis besar kegiatan penelitian ditargetkan untuk mencapai sasaran-sasaran berikut.

1. Meningkatkan taraf Universitas Al Asyariah Mandar menjadi *Research University*
2. Mewujudkan Universitas Al Asyariah Mandar sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dijiwai oleh nilai-nilai agama dan budaya lokal
3. Menumbuhkembangkan pencapaian indikator kinerja di bidang penelitian
4. Menumbuhkembangkan sistem manajemen penelitian yang unggul

5. Menumbuhkembangkan kemampuan dan keterampilan dosen dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.
6. Menumbuhkembangkan partisipatif mahasiswa dan dosen sebagai tim peneliti unggulan
7. Menumbuhkembangkan kemitraan dalam bidang penelitian
8. Meningkatnya dana yang diperoleh baik dari internal maupun eksternal
9. Mewujudkan bahan ajar berkualitas berdasarkan hasil-hasil kegiatan penelitian
10. Meningkatnya hasil penelitian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan di masyarakat

3.2 Kebijakan dan Strategi

Kebijakan dan strategi bersumber dari arah kebijakan baik dari kebijakan pemerintah maupun dari Universitas. Kebijakan pemerintah tercantum dalam Agenda Riset Nasional, Visi Inovasi Indonesia 2025, MP3EI dan tema penelitian Stranas dan program desentralisasi. Sedangkan kebijakan dari Universitas bersumber dari Visi, Misi dan Sasaran Mutu serta kebijakan-kebijakan bidang penelitian. Berdasarkan arah kebijakan tersebut kemudian dipadukan dengan analisis SWOT berkaitan dengan SDM, Laboratorium, Perpustakaan dan sarana dan prasarana lainnya, maka SDM yang dominan dalam hal ini adalah Dosen. Kapasitas dosen saat ini masih di dominasi antara S1 dan S2, sehingga saat ini beberapa dosen S1 dan S2 sekarang sedang menempuh perkuliahan, sehingga 2 sampai 3 tahun dominasi jumlah S2 dan S3 akan meningkat secara drastis.

Sarana prasarana berupa laboratorium selama ini belum secara maksimal dimanfaatkan sebagai tempat melakukan penelitian. Fungsi dan manfaat laboratorium masih dipadatkan untuk proses belajar mengajar. Akan tetapi melihat sarana prasarana yang ada fungsinya bisa ditingkatkan untuk penelitian. Selain itu juga akses internet yang telah meng-cover seluruh wilayah kampus, belum maksimal dimanfaatkan untuk mencari bahan-bahan penelitian, karena sebagian besar hanya dimanfaatkan sebagai media pencarian bahan ajar bagi dosen dan bahan materi tambahan bagi mahasiswa. Perpustakaan yang ada belum dilengkapi dengan *digital library*, namun sarana media jurnal terbitan

berkala, mudah untuk didapatkan. Media Jurnal yang dikelola pun saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh dosen dan mahasiswa sesuai disiplin ilmu yang dikaji. Akan tetapi manajemen universitas melalui penjaminan mutu memastikan bahwa dalam pemenuhan tersebut baik dari sisi sumber pendanaan maupun pengadaan buku dan jurnal berupa jejaring antar perpustakaan tetap dilakukan.

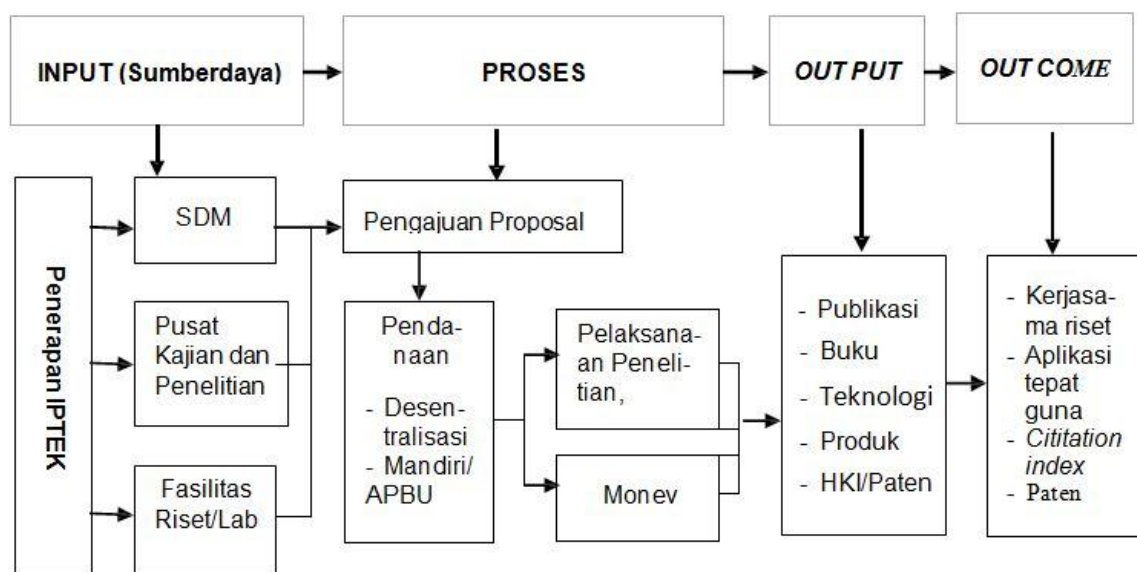
Dari kebijakan dan kondisi saat ini seperti yang dijelaskan sebelumnya maka perlu ada aktivitas pengembangan berupa pelatihan, workshop, klinik proposal, seminar dan diskusi rutin. Selain itu ada sistem pemberian reward yang mampu memberikan motivasi dosen dalam melakukan penelitian. Adapun kebijakan strategis yang dimaksudkan dalam pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Induk Penelitian Universitas Al Asyariah Mandar Tahun 2016-2020, adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan peran dan fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) sebagai bidang yang berposisi sebagai fasilitator dalam kegiatan-kegiatan penelitian
2. Menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi Mandiri dalam hal peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia dan peningkatan daya saing penelitian
3. Menumbuhkembangkan kegiatan jejaring dengan lembaga-lembaga, baik internal maupun eksternal, baik lembaga pemerintah maupun non pemerintah, serta mengeksplorasi potensi-potensi kerjasama baik dalam maupun luar negeri.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, agar mampu bersaing dalam mendapatkan pendanaan dari sumber-sumber pendanaan penelitian
5. Secara bertahap dan sistematis, meningkatkan penelitian di berbagai bidang, sesuai dengan perkembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia yang tersedia
6. Memberikan penghargaan yang layak kepada peneliti yang berprestasi di berbagai tingkatan pencapaian untuk mendorong kegairahan penelitian
7. Meningkatkan sarana dan prasarana penelitian, termasuk berbagai piranti penelitian, antara lain, *software* program komputer dan akses jurnal ilmiah nasional dan internasional

8. Menata kelembagaan pusat-pusat penelitian dan kejelasan kedudukannya struktur organisasi dan manajemen universitas
9. Menyediakan sarana publikasi karya ilmiah yang terakreditasi nasional sehingga mendorong kuantitas terbitnya jurnal ilmiah dari hasil penelitian

3.3 Peta Strategi

Dalam merumuskan strategi dan kebijakan pada point sebelumnya dibutuhkan suatu peta jalan (roadmap), perwujudan/implementasi Rencana Induk Penelitian (RIP), sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Implementasi Rencana Induk Penelitian (RIP)

Dari gambar terlihat bahwa proses implementasi melalui sebuah sistem Input, Proses Output, serta Outcome. Penjabatan tahapan tersebut sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Input

Tahap pertama merupakan proses input dimana dalam hal ini, adalah sumberdaya, yang terdiri dari Sumberdaya manusia yang terdiri dari, dosen-dosen peneliti, tenaga staf, serta tenaga-tenaga ahli, kemudian pusat-pusat kajian sebagai sarana dan media menuangkan ide dan gagasan dalam kegiatan penelitian bersama tim-tim peneliti sesuai bidang riset masing-masing. Selain itu,

sarana dan prasarana yang tersedia menjadi faktor pendukung dalam pemenuhan kebutuhan tim peneliti dalam bekerja.

2. Tahap Proses

Tahapan proses merupakan tahapan dimana, ide dan gagasan dituangkan dalam bentuk proposal pengajuan untuk mendapatkan dana-dana penelitian, baik yang bersumber dari dana desentralisasi dikti, Kompetitif nasional maupun dari Anggaran, Pendapatan dan Belanja Universitas. Setelah proposal diajukan dan disetujui, maka proses penelitian berjalan sesuai agenda dan timeline proyek. Tentunya dalam pelaksanaan ini, senantiasa di monitoring dan dievaluasi, baik standar proses, standar isi, maupun standar hasil penelitian.

3. Tahap Output

Tahap Output merupakan tahapan yang menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian. Pada tahapan ini diharapkan hasil-hasil penelitian dapat dipublikasi, atau dituangkan dalam bentuk buku, teknologi, produk serta paten. Tentunya Keberlanjutan suatu penelitian khususnya skema penelitian multi tahun akan sangat dipengaruhi oleh indikator output tersebut.

4. Tahap Outcome

Tahap *out-come* merupakan tahapan yang mengarahkan pada pemanfaatan hasil penelitian. Hal ini dapat dilihat bagaimana pengaplikasian suatu hasil penelitian, misalnya dalam bentuk kerjasama riset, kemitraan dan aplikasi teknologi tepat guna dalam pembangunan. Selain itu indeks sitasi kampus pada jurnal-jurnal nasional dan internasional dapat menjadi tolak ukur di tahapan ini.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Bidang Unggulan Penelitian

Bidang unggulan penelitian yang ditetapkan mengacu pada visi, misi, dan tujuan Universitas Al Asyariah Mandar, dimana muaranya berpusat pada pengembangan Sains, Teknologi, dan Spiritual. Tentunya dalam perumusannya mengacu pada isu-isu strategis dan kebutuhan kesejahteraan masyarakat dengan memaksimalkan segala potensi yang dimiliki, sehingga berdasarkan pertimbangan tersebut, maka Universitas Al Asyariah Mandar menetapkan Tema Unggulan Penelitian yaitu: ***“Pengembangan Sumber Daya Manusia, Sains dan Teknologi serta Seni Budaya berbasis Ke-Asyariahan”*** yang terjabarkan ke dalam enam Topik Unggulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Sumberdaya Alam serta Seni dan Budaya Berbasis Ke-Asyariahan
2. Pengembangan Pola Kebijakan yang Berpihak Kepada Rakyat
3. Pengembangan Pertanian Terpadu berbasis Kearifan Lokal
4. Pengembangan Sains Terapan dan Teknologi Informasi
5. Peningkatan Kualitas Kesehatan
6. Pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis Syariah

Selanjutnya keenam topik unggulan tersebut terjabarkan ke dalam beberapa bidang kajian yang akan mengarahkan bidang-bidang ilmu di tiap fakultas dan program studi sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 4.1. Tema Unggulan Penelitian Universitas Al Asyariah Mandar 2016-2020

Tema dan Topik Unggulan penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, merupakan cerminan dari hasil perumusan masalah-masalah di masyarakat, sehingga selanjutnya menjadi fokus perhatian dosen-dosen peneliti di Universitas Al Asyariah Mandar. Identifikasi permasalahan penelitian menurut masing-masing bidang diperlukan sebagai fokus strategi penyelesaian masalah serta pengalokasian pendanaan. Menimbang Universitas Al Asyariah Mandar, masih sangat terbatas dalam hal kualifikasi peneliti serta sarana dan prasarana, maka alokasi dana penelitian berdasarkan Program Hibah Penelitian Perguruan Tinggi terbagi hanya difokuskan pada Penelitian Desentralisasi yang terdiri atas skema:

1. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT);
2. Penelitian Hibah Bersaing (PHB);
3. Penelitian Fundamental (PF);

4. Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi (PEKERTI);
5. Penelitian Disertasi Doktor (PDD); dan
6. Penelitian Dosen Pemula (PDP).

4.2 Sasaran dan Program Strategis Utama

4.2.1 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan tema penelitian unggulan Universitas Asyariah Mandar sampai Tahun 2020, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keberadaan dan kewibawaan Institusi di bidang penelitian sehingga mampu menarik pelanggan (calon mahasiswa, investor, dunia usaha dan industri serta lembaga-lembaga pemerintah) untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas dan relevansi produknya.
2. Universitas Al Asyariah Mandar tumbuh menjadi Universitas yang kompetitif, unggul dan berdaya saing dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia Universitas Al Asyariah Mandar dalam hal peningkatan kualifikasi akademik, Publikasi, dan Indeks Sitasi.
4. Universitas Al Asyariah Mandar tumbuh dan berkembang sejalan dengan program-program penelitian pemerintah baik pusat maupun daerah.

4.2.2 Program strategis utama

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran sebagaimana dirumuskan terdahulu, dibutuhkan program strategis utama sebagai berikut:

1. Membangun sinergitas Tridharma Perguruan Tinggi dan penerapannya dengan mendukung kegiatan penelitian sebagai aktifitas prioritas dalam mendukung darma pengajaran dan pengabdian masyarakat
2. Peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang dilakukan melalui seminar dan workshop.

3. Mendukung kegiatan peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian sehingga sampai pada menghasilkan luaran (output), produk penelitian, proto type, rekayasa sosial serta publikasi hasil penelitian, baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Pengalokasian anggaran dalam rangka mendukung pengurusan hak paten dan pendesiminasian hasil penelitian, baik dalam bentuk kegiatan seminar, jurnal ilmiah, dan prosiding.

4.3 Pengukuran Kinerja: *Key Performance Indicators* (KPI)

Untuk mengukur implementasi dan efektivitas Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Al Asyariah Mandar (UNASMAN), dibutuhkan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup empat aspek sebagai berikut:

1. Capaian kinerja terhadap meningkatnya aktifitas penelitian mandiri dan kolaborasi bagi dosen-dosen peneliti.
2. Capaian kinerja terhadap kualitas hasil penelitian, yaitu adanya peningkatan jumlah publikasi baik nasional maupun internasional.
3. Capaian kinerja terhadap relevansi hasil penelitian, yaitu adanya peningkatan aktifitas penelitian kerjasama industri, serta lembaga baik lembaga pemerintah maupun non-pemerintah (kemitraan).
4. Capaian kinerja terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya kuantitas lulusan yang menghasilkan karya penelitian yang berkualitas (kreatifitas mahasiswa).

Kinerja implementasi Rencana Induk Penelitian (RIP) diukur berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang lebih dititiberatkan pada output dan outcome, yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Al Asyariah Mandar. Pengukuran ini dilakukan setiap tahun diakhir periode penelitian, dengan Indikator kinerja keberhasilan penelitian Universitas Al Asyariah Mandar sampai Tahun 2020, dapat disajikan seperti pada Tabel berikut.

Tabel 4.1. Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP)

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	-	1	3	6	10
		Nasional terakreditasi	2	3	5	10	12
		Prosiding	3	5	10	13	20
2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan Ilmiah	Internasional	-	-	1	2	4
		Nasional	3	6	12	18	24
		Lokal	12	14	18	22	26
3	Sebagai <i>Keynote Speaker</i> dalam pertemuan ilmiah	Internasional	-	-	-	3	4
		Nasional	1	3	6	6	10
		Lokal	2	5	10	12	14
4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	-	-	-	1	2
5	Paten HKI		-	1	2	4	6
			1	2	2	3	4
6	Teknologi Tepat Guna		2	2	4	6	8
7	Model/Prototype/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial		1	2	3	3	4
8	Buku Ajar (ISBN)		1	4	6	12	20
9	Laporan Penelitian yang tidak dipublikasikan		20	30	35	37	40
	Repository Lokal		-	10	35	45	55
10	Angka partisipasi dosen dalam penelitian		20%	30%	40%	65%	75%

4.4 Rumusan Topik Penelitian Unggulan

Tema penelitian unggulan yang dikembangkan di Universitas Al asyariah Mandar menjadi payung penelitian yang dijewantahkan ke dalam topik-topik penelitian. Topik penelitian unggulan mencakup penjabaran penyusunan topik-topik penelitian yang berangkat dari dasar-dasar kelimuan yang dikembangkan di universitas yang kemudian disusun dengan memperhatikan isu-isu strategis yang berada di masyarakat berdasarkan landasan pengembangan yang telah dijabarkan pada Bab II. Penjabaran ini kemudian dituangkan dalam bentuk peta jalan (road map) penelitian. Peta jalan penelitian adalah merupakan rincian pelaksanaan program penelitian yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara ideal peta jalan penelitian menjadi sangat berguna apabila

memuat penjabaran secara rinci mengenai rencana kegiatan, waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan, kebutuhan anggaran dan pelaksanaan kegiatan. Topik-topik unggulan dan Peta jalan Penelitian Unggulan Universitas Al Asyariah Mandar adalah sebagai berikut.

4.4.1 Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Sumberdaya Alam serta Seni dan Budaya Berbasis Ke-Asyariahan

Topik-topik yang dibutuhkan sebagai berikut :

1. Kebijakan dan perlindungan hukum bidang lingkungan
2. Pemahaman Kelestarian lingkungan berbasis keragaman masyarakat
3. kebijakan lingkungan hidup
4. analisis kebijakan sistem layanan organisasi
5. Pembelajaran inovatif berbasis SCL yang berkarakter (Peningkatan Kualitas Pendidikan)
6. Media Pembelajaran berbasis TIK (Peningkatan Kualitas Pendidikan)
7. Implementasi pendidikan karakter terhadap pembelajaran matematika (mulai dari tingkat usia dini sampai perguruan tinggi)
8. Mendesain pembelajaran matematika berbasis pendidikan karakter (mulai dari tingkat usia dini sampai perguruan tinggi)
9. Teaching based research untuk peningkatan kualitas pembelajaran matematika
10. Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis TIK
11. Penggunaan alat peraga yang inovatif pada semua jenjang pendidikan formal dan informal
12. Model asesmen pembelajaran matematika
13. Pengembangan asesmen pada proses dan hasil belajar matematika
14. Mengembangkan teori belajar matematika
15. Kajian terhadap konsep dan kerangka dasar kurikulum tingkat satuan pendidikan
16. Kajian terhadap konsep dan kerangka dasar kurikulum 2013
17. Kajian kelembagaan dan sarpras pendidikan
18. Kajian ketenagaan dan peserta didik

19.Kajian terhadap proses dan inovasi dalam pembelajaran matematika (model, metode, pendekatan, dan strategi)

20.Peran pendidikan bagi individu dan masyarakat di Indonesia

21.Pengembangan Desain, Media dan Perangkat Pembelajaran

Untuk menghasilkan topik tersebut dirumuskan sebagaimana tabel rumusan berikut:

Tabel 4.2. Rumusan topik bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Sumberdaya Alam serta Seni dan Budaya Berbasis Ke-Asyariahan

Kompetensi Keahlian Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian yang diperlukan	Tahun Perencanaan/ Luaran (Ringkasan Roadmap)
Pend. PPKn	Perubahan Iklim Pemanasan Global	Pemanfaatan SDA lingkungan Hidup sebagai modal pembangunan	Riset bidang Pengelolaan dan Perlindungan SDA LH	Kebijakan dan perlindungan hukum bidang lingkungan	2016-2019/ riset dasar, 2019-2020/ Teknologi
	lemahnya kepedulian dan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan	Terlibat aktif dalam menumbuhkan kepedulian, kesadaran dan pemahaman	pemetaan kearifan lokal dalam melestarikan lingkungan	Pemahaman Kelestarian lingkungan berbasis keragaman masyarakat	2016-2019/ riset dasar, 2019-2020/ Teknologi
		kelompok masyarakat memiliki keberagaman dalam melestarikan lingkungan	revitalisasi dan menghidupkan kearifan lokal pelestarian lingkungan yang ada di masyarakat		
	Implementasi dan evaluasi kebijakan	evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup	Sinkronisasi, harmonisasi dan peninjauan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan lingkungan hidup	kebijakan lingkungan hidup	2016-2017/ Riset Dasar, 2018-2019/ Teknologi , 2019-2020/ Produk
Pend. PPKn, Pend. Bahasa, Pend. Matematika	Kebijakan tatakelola dan Layanan	evaluasi terhadap kebijakan tata kelola dan layanan	Penelitian dan pengembangan sistem pelayanan organisasi	analisis kebijakan sistem layanan organisasi	2016-2017/ Riset Dasar, 2018-2019/ Teknologi , 2019-2020/ Produk
Pend. PPKn, Pend. Bahasa, Pend. Matematika	Peningkatan kualitas pembelajaran inovatif berbasis SCL	pengembangan model-model pembelajaran yang inovatif berbasis SCL	Penelitian pengembangan	Pembelajaran inovatif berbasis SCL yang berkarakter (Peningkatan Kualitas Pendidikan)	2016-2020/ Riset Dasar
Pend. PPKn, Pend. Bahasa, Pend. Matematika	pendidikan karakter terintegrasi dengan sipa'mandar	Pengembangan karakter terintegrasi dengan	Penelitian pengembangan		

Kompetensi Keahlian Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian yang diperlukan	Tahun Perencanaan/ Luaran (Ringkasan Roadmap)
		sipa'mandar			
Pend. PPKn, Pend. Bahasa, Pend. Matematika	Media Pembelajaran berbasis TIK	Pengembangan Media Pembelajaran berbasis TIK	Penelitian pengembangan	Media Pembelajaran berbasis TIK (Peningkatan Kualitas Pendidikan)	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market
Pend. Matematika	Pengembangan desain pembelajaran matematika terintegrasi pendidikan karakter bangsa	Bagaimana model pengembangan desain pembelajaran matematika terintegrasi pendidikan karakter	Mengkaji Pendidikn karakter	Implementasi pendidikan karakter terhadap pembelajaran matematika (mulai dari tingkat usia dini sampai perguruan tinggi)	2016-2020/ Riset Dasar
			Memahami desain pembelajaran matematika	Mendesain pembelajaran matematika berbasis pendidikan karakter (mulai dari tingkat usia dini sampai perguruan tinggi)	2016-2018/ Riset Dasar, 2018-2020/ Teknologi
			Landasan psikologi desain pembelajaran matematika		
			Mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran matematika		
			Menganalisis pembelajaran matematika		
			Menganalisis karakteristik peserta didik		
			Merumuskan tujuan pembelajaran matematika		
			Mengembangkan instrument penelitian		
			Mengembangkan strategi pembelajaran		
			Mengembangkan bahan pembelajaran		
			Mengevaluasi pembelajaran		
Pend. Matematika	Pengembangan <i>teaching based research</i>	Bagaimana mengembangkan <i>teaching based</i>	Mengkaji <i>teaching based research</i>	<i>Teaching based research</i> untuk peningkatan	2016-2018/ Riset Dasar, 2018-2020/

Kompetensi Keahlian Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian yang diperlukan	Tahun Perencanaan/ Luaran (Ringkasan Roadmap)
		research untuk peningkatan kualitas pembelajaran matematika	Mengidentifikasi indikator peningkatan kualitas pembelajaran matematika	kualitas pembelajaran matematika	Teknologi
		Bagaimana mengembangkan media pembelajaran matematika berbasis TIK	Mengkaji karakteristik pembelajaran matematika berbasis TIK	Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis TIK	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market
			Melihat sejauh mana media pembelajaran sebagai proses komunikasi		
			Mengkaji karakteristik media pembelajaran berbasis TIK		
			Mengkaji pengalaman belajar		
			Mengidentifikasi media dan sumber belajar		
			Mengkaji alat evaluasi		
			Mengkaji perkembangan peserta didik sebagai subjek belajar matematika		
		Bagaimana mengembangkan Alat peraga dalam pembelajaran matematika	Menganalisis penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika	Penggunaan alat peraga yang inovatif pada semua jenjang pendidikan formal dan informal	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market
			Mengkaji alat peraga matematika yang inovatif		
			Mengkaji sumber belajar		
			Mengkaji karakteristik materi matematik		
		Bagaimana mengembangkan asesmen pada proses dan hasil pembelajaran matematika	Mengkaji konsep assesmen pembelajaran matematika	Model assemen pembelajaran matematika	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market
			Mengkaji prinsip dasar evaluasi	Pengembangan assesmen pada proses dan hasil belajar matematika	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi ,
			Mengkaji prosedur		

Kompetensi Keahlian Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian yang diperlukan	Tahun Perencanaan/ Luaran (Ringkasan Roadmap)
			evaluasi		2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market
			Mengkaji prinsip-prinsip penilaian		
			Mengkaji konsep dasar penilaian		
			Mengkaji assesmen berbasis kompetensi		
			Menganalisis pengembangan indikator penilaian		
			Penilaian terhadap aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik		
			Mengkaji analisis kevalidan (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalan) instrument penelitian		
			Mengkaji teknik penilaian (penilaian unjuk kerja, penilaian sikap, penilaian tertulis, penilaian produk, penilaian portofolio, penilaian diri)		
Pend. Matematika	Pengembangan teori belajar matematika	Bagaimana pengembangan teori belajar matematika	Mengkaji teori belajar dan penemunya	Mengembangkan teori belajar matematika	2016-2020/ Riset Dasar,
			Mengkaji teori behavioris		
			Mengkaji teori kognitif		
			Mengkaji teori konstruktivisme		
			Mengkaji teori humanistic		
	Sistem pendidikan nasional	Bagaimana sistem pendidikan nasional di Indonesia saat ini	Menyediakan data hasil kajian tentang :	Kajian terhadap konsep dan kerangka dasar kurikulum tingkat satuan pendidikan	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market
			Undang-undang, peraturan pemerintah, dan peraturan pendidikan di	Kajian terhadap konsep dan kerangka dasar kurikulum 2013	2016-2020/ Riset Dasar

Kompetensi Keahlian Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian yang diperlukan	Tahun Perencanaan/ Luaran (Ringkasan Roadmap)
			Indonesia		
			Kelembagaan (satuan pendidikan dan pengelolaan pendidikan)	Kajian kelembagaan dan sarpras pendidikan	2016-2020/ Riset Dasar
			Ketenagaan (pendidik dan tenaga kependidikan)	Kajian ketenagaan dan peserta didik	2016-2020/ Riset Dasar
			Peserta didik (mulai dari tingkat PAUD sampai PT)		
			Kurikulum pendidikan di Indonesia yang mencakup kompetensi dan evaluasi		
			Sarana dan prasarana pendidikan di Indonesia		
		Bagaimanakah efektivitas penggunaan model, metode, pendekatan dan strategi pembelajaran matematika pada kurikulum nasional di Indonesia (mulai dari PAUD sampai PT)	Menyediakan data hasil kajian tentang proses dan inovasi dalam pembelajaran matematika mencakup	Kajian terhadap proses dan inovasi dalam pembelajaran matematika (model, metode, pendekatan, dan strategi)	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2020/ Produk
			Model		
			Metode		
			Pendekatan		
		Mengkaji bagaimana kontribusi pendidikan di Indonesia dalam rangka membentuk masyarakat madani	Menyediakan data tentang peran pendidikan dalam:	Peran pendidikan bagi individu dan masyarakat di Indonesia	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market
			Membentuk individu yang cerdas dan berakarakter		
			Membentuk masyarakat madani		
			Meningkatkan kesejahteraan masyarakat		
			Meningkatkan keadilan dan keamanan		
Pend. Bahasa	Riset PBI tentang sumber dan model	Kurikulum (Standar Isi) Pendidikan Bahasa Indonesia	Analisis kurikulum pendidikan bahasa	Pengembangan Desain, Media dan Perangkat Pembelajaran	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi,

Kompetensi Keahlian Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian yang diperlukan	Tahun Perencanaan/ Luaran (Ringkasan Roadmap)
	pembelajaran PBI	Bahan Ajar Pendidikan Bahasa Indonesia	Analisis isi bahan ajar PBI		2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market
		Guru / Dosen dalam memanfaatkan bahan ajar	Identifikasi kesulitan guru /dosen dalam memanfaatkan bahan ajar		
		Isu Kebahasaan sebagai sumber belajar	Identifikasi dan menemukan berbagai isu Kebahasaan dan kesastraan		
		Model pembelajaran Bahasa	Pengembangan dan uji coba model pembelajaran PBI		
			Pengembangan dan uji coba Media pembelajaran PBI		
		Sumber belajar PBI	Menyusun sumber belajar PBI		

4.4.2 Pengembangan Pola Kebijakan yang Berpihak Kepada Rakyat

Topik-topik yang dibutuhkan sebagai berikut :

1. Pemetaan pada pola komunikasi masyarakat (masyarakat tradisional)
2. Model Komodifikasi di media massa dan “new media” yang terjadi pada saat ini
3. Model penyampaian pesan di media
4. Media Literacy untuk media massa konvensional
5. Media Literacy untuk media baru (new media)
6. E-PR dalam media Relation
7. Kajian mainstreaming multikulturalisme
8. Model masyarakat inklusi
9. Pengembangan model “Cross Culture Studies” dengan pendekatan komunikasi
10. Model atau pola komunikasi
11. Budaya masyarakat Cyber
12. Pemetaan model komunikasi dan gaya hidup masyarakat cyber
13. Pengembangan Karir dan Promosi Jabatan

14. Pendidikan Formal dan sosialisasi pendidikan politik
15. Kebijakan Publik dalam Program Pengentasan Kemiskinan
16. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat

Untuk menghasilkan topik tersebut dirumuskan sebagaimana tabel rumusan berikut:

Tabel 4.3. Rumusan topik bidang Pengembangan Pola Kebijakan yang Berpihak Kepada Rakyat

Kompetensi / Keahlian / Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset Yang Diperlukan	Tahun Perencanaan / Luaran (Ringka
Pola Komunikasi (Bidang ilmu: Komunikasi, Public Relations)	Pola komunikasi suatu Masyarakat	Konflik yang terjadi antara masyarakat di Indonesia yang sering dimaknai karena perbedaan SARA, sebetulnya lebih banyak disebabkan karena kurangnya pemahaman budaya antar masyarakat terkait penyampaian pesan	Perlunya pemahaman budaya dan pola komunikasi budaya dalam kehidupan bermasyarakat.	Pemetaan pada pola komunikasi masyarakat (masyarakat tradisional)	2016-2020/ Riset Dasar
Media (Bidang Ilmu: Komunikasi)	Komodifikasi pada media massa	Memanusiakan manusia pada proses penyampaian pesan melalui media massa	Melakukan riset aksi tentang model penyampaian pesan di media massa dan media baru yang memanusiakan manusia	1. Model Komodifikasi di media massa dan "new media" yang terjadi pada saat ini	2016-2020/ Riset Dasar
				2. Model penyampaian pesan di media massa dan "new media" yang memanusiakan manusia	2016-2020/ Riset Dasar
	Media Literacy	Kehadiran media massa (baik itu media massa tradisional maupun media massa baru) membawa pengaruh	Perlunya solusi untuk mengatasi permasalahan dari pengaruh media massa	1. Media Literacy untuk media massa konvensional	2016-2020/ Riset Dasar

Kompetensi / Keahlian / Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset Yang Diperlukan	Tahun Perencanaan / Luaran (Ringka
		(baik itu pengaruh baik maupun pengaruh buruk). Sayangnya masyarakat kita belum semuanya cerdas dalam mengkonsumsi media massa, akibatnya pengaruh buruklah yang lebih banyak terjadi dalam kehidupan masyarakat kita.	dengan memetakan model „media literacy" yang tepat untuk masyarakat kita, baik itu untuk media massa tradisional maupun media massa baru (new media)	2. Media Literacy untuk media baru (new media)	2016-2020/ Riset Dasar
Public Relations	Strategi Public Relations	Harmonisasi nasional akan terjadi apabila semua komponen dalam masyarakat dapat melakukan peran dan fungsinya dengan baik, serta dapat menjalin	Perlu pemetaan strategi media relations baik itu untuk media konvensional maupun media baru (new media)	E-PR dalam media Relation	2016-2020/ Riset Dasar
		kerjasama dengan semua pihak. Begitu juga dengan institusi atau organisasi. Seringkali suatu organisasi atau institusi mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan dengan masyarakat dan stakeholder karena perbedaan kepentingan. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah konflik yang sering muncul karena relasi yang kurang dapat dibangun dengan bagus antara Public Relations di sebuah institusi atau organisasi tersebut dengan media massa			
Budaya (Antropologi, Sosiologi, Teologi)	Terjadinya proses pendangkalan dalam penyampaian pesan agama	Pendalaman dan Penghayatan Ajaran Agama-Agama sebagai Pengetahuan	Pendampingan dalam kegiatan Pendalaman dan Penghayatan Ajaran Agama-Agama sebagai	1. Kajian mainstreaming multikulturalisme	2016-2020/ Riset Dasar

Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset Yang Diperlukan	Tahun Perencanaan / Luaran (Ringka
			Pengetahuan	2. Model masyarakat inklusi	2016-2020/ Riset Dasar
	Terkikisnya budaya lokal	Revitalisasi budaya lokal	Perlu dilakukan penelitian tentang budaya-budaya lokal yang dimiliki oleh masyarakat kita dan dilakukan penelitian tentang budaya-budaya yang mulai terkikis sehingga perlu dilakukan revitalisasi budaya lokal	1. Pengembangan model "Cross Culture Studies" dengan pendekatan	2016-2020/ Riset Dasar
				2. Model atau pola komunikasi budaya yang dimiliki oleh masyarakat-masyarakat tradisional yang ada	2016-2020/ Riset Dasar
	Pergeseran masyarakat tradisional menuju masyarakat cyber	Perubahan masyarakat Indonesia dari masyarakat tradisional menuju masyarakat cyber ternyata membawa banyak perubahan baik dalam cara berpikir, cara berkomunikasi sampai ke masalah gaya hidup. Perubahan ini membawa perubahan positif dan perubahan negatif	Perlu dilakukan penelitian tentang perubahan dari masyarakat tradisional ke masyarakat cyber dan kemudian dilakukan aksi untuk mengatasi pengaruh negatif yang terjadi karena perubahan masyarakat ini.	1. Budaya masyarakat Cyber	2016-2020/ Riset Dasar
				2. Pemetaan model komunikasi dan gaya hidup masyarakat cyber	2016-2020/ Riset Dasar

Kompetensi / Keahlian / Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset Yang Diperlukan	Tahun Perencanaan / Luaran (Ringka
Manajemen SDM	Perkembangan Lingkungan Strategis - global - Nasional	Konsep paradigma dalam perubahan reformasi birokrasi dan peran pemerintah dalam SANKRI	Perbaikan tata kelola pemerintahan. Jumlah PNS yang professional. Pemerintahan yg bersih bebas dari KKN. Peningkatan profesionalisme SDM Aparatur Peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.	1. Pengembangan Karir dan Promosi Jabatan	2016-2020/ Riset Dasar
Politik	Secara eksplisit ketentuan tentang pilkada langsung tercermin dalam cara pemilihan dan asas asas yang digunakan dalam penyelenggaraan pilkada dalam pasal 56 ayat 1 di sebutkan "Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah di pilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil."	Untuk mengetahui sikap, pendapat, respon dan partisipasi masyarakat Desa terhadap pemilihan Kepala Daerah Untuk mengetahui Faktor apa yang mempengaruhi sikap Masyarakat terhadap pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Polman	Peningkatan pelaksanaan wajib belajar, dan pembelajaran wawasan kebangsaan.	Pendidikan Formal dan sosialisasi pendidikan politik	2016-2020/ Riset Dasar

Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset Yang Diperlukan	Tahun Perencanaan / Luaran (Ringka
Administrasi Publik	Kajian ini lebih menarik ketika dilihat dari tiga perspektif. konteks desentralisasi pemerintahan yang mewarnai wacana penyelenggaraan pemerintahan di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Studi dampak kebijakan selalu dikritisi oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Esensi dan orientasi evaluasi kebijakan yang semakin terlihat melalui dampaknya terhadap sasaran yang dituju	Memperbaiki demokrasi dan keadilan di bidang politik. Meningkatkan efisiensi pengelolaan pelayanan masyarakat. Memperbaiki kinerja keuangan melalui peningkatan kemampuan menggali sumber keuangan (pembiayaan) lokal dan keputusan belanja yang rasional Menciptakan lingkungan investasi yang kondusif bagi perusahaan swasta dan pemenuhan tanggung jawab terhadap kebutuhan setempat	Mengacu pada cara pandang hak, terdapat beberapa aspek pokok yang gagal dipenuhi sehingga kemiskinan menjadi realitas sosial. Aspek pokok dimaksud adalah: Pemenuhan hak dasar. Penanganan masalah kependudukan Ketidak setaraan dan ketidakadilan Gender dan Kesenjangan antar daerah.	Kebijakan Publik dalam Program Pengentasan Kemiskinan	2016-2020/ Riset Dasar
Pemberdayaan Masyarakat	Program tersebut diupayakan sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi rakyat miskin, efisiensi dan efektivitas kegiatan, serta berhasil dalam menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat.	1. Efisiensi dan efektivitas kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat, serta berhasil dalam menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat miskin di Kab.Polman.	Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat dalam penanggulangan Kemiskinan di Kab.Polman. Tingkat kemiskinan Masalah kolektif yang prioritas dipecahkan Program-program yang dituangkan dalam RPJMD (program bina sosial, program bina ekonomi, program bina lingkungan).	Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat	2016-2020/ Riset Dasar

4.4.3 Pengembangan Pertanian Terpadu berbasis Kearifan Lokal

Topik-topik yang dibutuhkan sebagai berikut :

1. Peningkatan produktivitas, kualitas dan kontinuitas komoditas pertanian
2. Pengembangan Varietas Unggul Tanaman Pangan dan Hortikultura
3. Peningkatan potensi lahan sawah dan manajemen sumberdaya air untuk menunjang ketahanan pangan
4. Peningkatan potensi lahan kering dan manajemen produksi untuk menunjang ketahanan pangan
5. Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan unggulan (kakao, kelapa dalam)
6. Optimalisasi produktivitas lahan sawah untuk menunjang pembangunan pertanian berkelanjutan
7. Hama dan penyakit tanaman
8. Potensi dan pengembangan sumberdaya tanaman lokal
9. Distribusi dan Pola Ketersediaan Pangan
10. Peningkatan Mutu dan Daya Saing Produk Hortikultura (buah, sayur, bunga) dan Hasil Olahannya
11. Pemberdayaan perempuan tani
12. Pengembangan Kualitas Produk-produk pertanian lokal
13. Kajian usaha tani pertanian
14. Agribisnis Perikanan
15. Citra pangan lokal
16. Evaluasi program-program pertanian pemerintah daerah
17. Agribisnis Peternakan
18. Pengaruh BBM terhadap Pertanian
19. Pertanian terpadu (Peternakan)
20. Pengembangan ternak lokal
21. Pengembangan energi alternatif (biogas)
22. Pengolahan limbah ternak
23. Pengolahan pakan ternak

Untuk menghasilkan topik tersebut dirumuskan sebagaimana tabel rumusan berikut:

Tabel 4.4. Rumusan topik bidang Pengembangan Pertanian Terpadu berbasis Kearifan Lokal

Kompetensi Keahlian Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian yang diperlukan	Tahun Perencanaan/ Luaran (Ringkasan Roadmap)
Fak. Pertanian, Agroteknologi, Peternakan.	Optimalisasi produktivitas dan kualitas dengan pemanfaatan bahan lokal	Produktivitas, kualitas dan kontinuitas hasil pertanian masih perlu ditingkatkan dengan pemanfaatan teknologi dan bahan spesifik lokasi	1. Riset pengembangan dan pengelolaan manajemen tanaman pangan, industri dan perkebunan 2. Peningkatan produktivitas, kualitas dan nilai ekonomi produk pertanian unggulan Sulbar	Peningkatan produktivitas, kualitas dan kontinuitas komoditas pertanian Indikator: 6. Pengembangan teknologi spesifik lokasi 7. Pengembangan pertanian terpadu dan integrasi pertanian 8. Pemanfaatan sumberdaya alam lokal dan input luar rendah 9. Peningkatan pertanian diberbagai lahan	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market
Fak. Pertanian : (Agroteknologi, Agribisnis, Peternakan)	Pengembangan komoditas hortikultura (buah-buahan,	Komoditas hortikultura akan menjadi pusat pertumbuhan baru dalam bidang pertanian, bernilai komersial tinggi dan dapat diusahakan secara komersial di dalam lahan sempit	1. Penemuan varietas, pengembangan teknologi pembibitan, produksi on-farm, pasca panen dan pengolahan hasil 2. Pengembangan hortikultura (buah-buahan, sayuran dan tanaman hias unggulan Sulbar	Peningkatan produktivitas, kualitas dan kontinuitas komoditas pertanian Indikator: 1. Pengembangan sentra hortikultura dan obyek agrowisata berbasis hortikultura	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market
Pertanian : Agroteknologi	Peningkatan produksi	Perlunya varietas-varietas baru tanaman pangan dan hortikultura dengan sifat-sifat unggul	1. Penggunaan mutagen atau sejenisnya untuk pembentukan varietas tanaman baru 2. Identifikasi tanaman yang	Pengembangan Varietas Unggul Tanaman Pangan dan Hortikultura Indikator: 1. Pemuliaan tanaman untuk menghasilkan	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market

Kompetensi Keahlian Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian yang diperlukan	Tahun Perencanaan/ Luaran (Ringkasan Roadmap)
			dapat beradaptasi pada perubahan lingkungan dan penyakit	tanaman dengan produktifitas tinggi 2. Seleksi biodiversitas tanaman yang toleran kondisi abiotik dan biotik	
Fak. Pertanian (Agroteknologi)	Inventarisasi lahan sawah, masalah air dan kendala yang dihadapi	Indonesia negara agraris tetapi sering impor beras dan komoditas palawija, ketersediaan air sering menjadi masalah dan terjadi alih fungsi lahan secara terus menerus	1. Peningkatan produksi dengan intensifikasi 2. Perlindungan terhadap lahan sawah yang sudah ada melalui penerapan peraturan 3. Peningkatan manajemen air baik dalam kelebihan maupun kekurangan 4. Percetakan sawah baru	Peningkatan potensi lahan sawah dan manajemen sumberdaya air untuk menunjang ketahanan pangan Indikator : 1. Dampak alih fungsi lahan terhadap peningkatan produksi 2. Dampak kelebihan dan kekurangan air terhadap produksi 3. Analisa kesesuaian lahan untuk percetakan sawah.	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market
Fak. Pertanian (Agroteknologi) Peternakan.	Optimalisasi pemanfaatan lahan	Lahan sawah belum dimanfaatkan secara optimal, tujuan produksi hanya jangka pendek	1. Lahan perlu dimanfaatkan secara optimal 2. Produksi yang tinggi dan stabil perlu untuk jangka panjang	Peningkatan potensi lahan sawah dan manajemen sumberdaya air untuk menunjang ketahanan pangan Indikator : 1. Pemanfaatan lahan secara optimal seperti penerapan pola tanam yang tepat 2. Penelitian pemupukan berimbang 3. Pengaruh pupuk organik dibandingkan pupuk anorganik (kimia)	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market
Fak. Pertanian (Agroteknologi)	Pengembangan komoditas padi dan palawija	Beras adalah makanan pokok utama juga jagung, kedelai dan kacang tanah	1. Penyiapan lingkungan yang ideal untuk padi 2. Penyiapan lingkungan yang ideal untuk palawija	Peningkatan potensi lahan sawah dan manajemen sumberdaya air untuk menunjang ketahanan pangan Indikator : 1. Penelitian terhadap faktor lingkungan yang sering menjadi pembatas untuk padi	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market

Kompetensi Keahlian Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian yang diperlukan	Tahun Perencanaan/ Luaran (Ringkasan Roadmap)
				2. Penelitian terhadap faktor lingkungan yang sering menjadi pembatas untuk palawija	
Fak Pertanian : Agroteknologi, Peternakan.	Inventarisasi lahan kering, penggunaan dan kendala yang dihadapi	Lahan kering di Sulbar dan Diindonesia masih sangat luas, penggunaan jauh dari optimal dan terdapat banyak kendala. Potensi lahan kering kedepannya semakin dilirik dengan adanya alih fungsi lahan pada lahan sawah.	1. Perlu melakukan inventarisasi luas lahan kering 2. Perlu membuat peta mengenai penggunaannya 3. Perlu menginventarisasi kendala yang dihadapi	Peningkatan potensi lahan kering dan manajemen produksi untuk menunjang ketahanan pangan Indikator : 1. Penelitian luas lahan kering secara pasti : ketinggian tempat, kemiringan, kesuburan tanah, dll 2. Penggunaan lahan kering untuk berbagai jenis tanaman.	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market
Fak. Pertanian : Agroteknologi, Peternakan	Optimalisasi peningkatan pemanfaatan lahan kering melalui perbaikan lingkungan media tumbuh	Lahan kering kebanyakan kondisinya marginal dan perlu perbaikan	1. Perlu melakukan evaluasi terhadap status kesuburan tanah 2. Perlu melakukan perbaikan terhadap kesuburan tanah	Peningkatan potensi lahan kering dan manajemen produksi untuk menunjang ketahanan pangan Indikator : 1. Penelitian mengenai status kesuburan tanah 2. Pemupukan yang ideal untuk tanaman	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market
Fak. Pertanian; Ilmu Kesesuaian lahan	Riset pengembangan beberapa komoditi hortikultura unggulan	Sulawesi Barat mempunyai potensi tanaman hortikultura yang tinggi untuk dikembangkan	Penelitian beberapa komoditi hortikultura unggulan spesifik lokasi	Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan unggulan (kakao, kelapa dalam) Indikator: Adaptasi beberapa jenis hortikultura	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market
Agroteknologi : Ilmu Pengelolaan Tanah	Riset pengelolaan tanah pada perkebunan kakao	Kebun kakao cukup banyak dan tiap daerah mempunyai potensi yang berbeda-beda	Evaluasi kesesuaian lahan	Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan unggulan (kakao, kelapa dalam) Indikator: Analisis tingkat kesesuaian lahan berdasarkan sifat fisik, kimia dan biologi	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market
Ilmu Budidaya	Identifikasi komoditi	Tiap komoditi mempunyai potensi	Penelitian adaptasi komoditi unggulan	Peningkatan produktivitas	2016-2017/ Riset Dasar,

Kompetensi Keahlian Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian yang diperlukan	Tahun Perencanaan/ Luaran (Ringkasan Roadmap)
pertanian dan ilmu tanah	unggulan	produksi yang berbeda-beda	pada masing-masing karakteristik lahan	tanaman perkebunan unggulan (kakao, kelapa dalam) Indikator: Uji adaptasi komoditi pada berbagai karakteristik lahan	2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market
Ilmu kesburan dan ilmu pengelolaan tanah dan air	Riset tentang manajemen bahan organik dan anorganik pada lahan sawah	Ada tendensi penurunan produktivitas lahan sawah sejalan dengan penurunan sifat fisik, kimia dan biologi	Perlu penelitian teknologi tepat guna untuk meningkatkan produktivitas lahan	Optimalisasi produktivitas lahan sawah untuk menunjang pembangunan pertanian berkelanjutan Indikator: Uji keberimbangan pupuk organik dengan anorganik	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market
Fak. Pertanian : Hama dan Penyakit Tanaman	Pemetaan Hama dan Penyakit Tanaman Pangan dan Hortikultura	Serangan hama dan penyakit tanaman di Bali belum teridentifikasi dengan baik sehingga pengendaliannya belum maksimal.	Identifikasi hama dan penyakit yang menyerang tanaman padi dan hortikultura	Hama dan penyakit tanaman Indikator: 1. Identifikasi spesies-spesies hama penggerek batang padi dan musuh alamnya 2. Identifikasi hama dan penyakit yang menyerang tanaman hortikultura 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangannya	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market
Fak. Pertanian : Hama dan Penyakit Tanaman	Pengendalian hama dan penyakit yang menyerang tanaman pangan dan hortikultura	Pengendalian hama dan penyakit pada tanaman pangan dan hortikultura belum dilaksanakan dengan maksimal	Dilakukan penelitian tentang teknik pengendalian yang terpadu dan ramah lingkungan	1. Penelitian ambang ekonomi hama 2. Teknik-teknik pengendalian hama yang ramah lingkungan	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market
Pertanian : Agroteknologi	Optimalisasi produktivitas dan kualitas dengan pemanfaatan tanaman lokal	Produktivitas, kualitas kontinyuitas hasil pertanian lokal polman masih perlu ditingkatkan	Perlunya kajian tentang budidaya tanaman lokal setempat	Potensi dan pengembangan sumberdaya tanaman lokal Indikator: 1. Potensi dan Pengembangan Sumberdaya Tanaman Lokal ; duwet (coppeng-bugis Makassar); kecapi dan tanamanhortikultura lokal lainnya.	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market
Pertanian ; Agribisnis	Menjaga stabilitas pasokan	Ketahanan pangan tidak saja dinilai dari suplai pangan tetapi	Kajian distribusi dan pola konsumsi	Distribusi dan Pola Ketersediaan Pangan	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/

Kompetensi Keahlian Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian yang diperlukan	Tahun Perencanaan/ Luaran (Ringkasan Roadmap)
	pangan dan harga, serta peningkatan akses rumah tangga terhadap konsumsi pangan	juga dari distribusi dan pemasaran yang menjamin rumah tangga dapat mengakses pangan	pangan	Indikator: 1. Pola ketersediaan konsumsi pangan pada tingkat rumah tangga Di Kabupaten Polewali Mandar	Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market
Fak Pertanian : Agribisnis dan Agroteknologi	Membanjirnya produk hortikultura di pasar tradisional dan pasar modern di Polewali Mandar, sehingga produk hortikultura lokal kalah bersaing	Peningkatan mutu produk yang dipasarkan dengan penerapan teknologi pascapanen yang benar akan meningkatkan daya saing produk	Peningkatan mutu produk hortikultura lokal dengan penerapan teknologi pascapanen	Peningkatan Mutu dan Daya Saing Produk Hortikultura (buah, sayur, bunga) dan Hasil Olahannya Indikator: 1. Base line survey potensi pengembangan hortikultura di Sulbar, Polman 2. Kajian sifat fisiologi produk hortikultura 3. Identifikasi perubahan sifat fisik dan kimia produk hortikultura akibat perubahan kondisi lingkungan selama proses penanganan dan penyimpanan 4. Perancangan sistim dan peralatan pencucian, sortasi, grading dan pengemasan produk-produk hortikultura (sayur, buah, bunga dan biofarmatika) 5. Perancangan rantai pendinginan	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market
		Pengembangan sistim manajemen rantai pasok produk hortikultura akan memberikan nilai tambah pada produsen (petani), pelaku pemasaran (pedagang pengepul supplier, pedagang di	Manajemen rantai pasok (supply chain management) produk hortikultura mampu menekan losses produk dari tingkat petani sampai	Peningkatan Mutu dan Daya Saing Produk Hortikultura (buah, sayur, bunga) dan Hasil Olahannya Indikator: 1. Base line survey produktivitas	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market

Kompetensi Keahlian Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian yang diperlukan	Tahun Perencanaan/ Luaran (Ringkasan Roadmap)
		pasar) secara berimbang	konsumen	hortikultura di suatu kawasan pertanian dan jangkauan pemasarannya 2. Susut hasil produk hortikultura di tingkat petani, pedagang pengepul, suplier, pedagang di pasar modern dan pasar tradisional 3. Pengembangan sistem manajemen rantai pasok produk hortikultura dan hasil olahannya	
Agribisnis ; Ekonomi Pembangunan	Curahan waktu dan sumbangan pendapatan perempuan tani	Perempuan di samping memiliki fungsi sosial sebagai ibu rumah tangga, juga tidak sedikit yang memiliki fungsi ekonomis pendapatan rumah tangga.	1. Membantu menambah pendapatan keluarga 2. Trade off curahan waktu antara fungsi sosial dan fungsi ekonomi 3. Perlunya peningkatan keterampilan perempuan tani	Pemberdayaan perempuan tani Indikator: 1. Peran perempuan tani di dalam meningkatkan pendapatan keluarga 2. Distribusi alokasi waktu di bidang ekonomi serta sumbangannya terhadap pendapatan keluarga 3. Model pemberdayaan perempuan tani (tinjauan berbagai aspek)	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market
1. Pertanian. 2. EkonomiPembangunan. 3. Manajemen	Produk-produk pertanian lokal dikalahkan oleh produk-produk pertanian impor	Perlu adanya pengembangan kualitas terhadap produk pertanian lokal.	1. Identifikasi posisi produk pertanian lokal dan impor di pasar. 2. Pengembangan kualitas produk pertanian lokal.	Pengembangan Kualitas Produk-produk pertanian lokal Indikator: 1. Studi komparatif tentang posisi produk-produk pertanian lokal dan impor dipasar. 2. Pengembangan produk	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market

Kompetensi Keahlian Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian yang diperlukan	Tahun Perencanaan/ Luaran (Ringkasan Roadmap)
				pertanian lokal berbasis standard kualitas.	
1. Pertanian. 2. Ekonomi Pembangunan. 3. Manajemen	Era pasar bebas membanjiri produk pertanian ke pasar domestik	Peningkatan kualitas jenis pangan lokal untuk meningkatkan produk import	Penguatan kelembagaan dan pasar serta teknologi pangan untuk peningkatan kualitas produk pangan lokal	Pengembangan Kualitas Produk-produk pertanian lokal Indikator: Rekayasa dan penguatan kelembagaan untuk peningkatan daya saing pangan lokal unggul di pasar domestik dan global.	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market
Pertanian ; ilmu usahatani, perikanan dan peternakan	Risiko pertanian muncul dari factor yang tidak bisa diprediksi dan dikendalikan	usahatani akan mengetahui risiko suatu usaha kegiatan pertanian untuk dijadikan dasar pemikiran yang kuat yang memerlukan kajian lebih jauh harapkan dapat berinteraksi dalam satu konsep yang disebut dengan ilmu usahatani	Kajian ilmu usatani untuk pengembangan usaha kegiatan pertanian (pertanian, perikanan dan peternakan)	Kajian usahatani pertanian Indikator: 1. Analisis usaha tani pertanian 2. Analisis usahatani perikanan 3. Analisis usahatani peternakan	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market
Agribisnis, Fakultas Perikanan, Manajemen	Perlunya peningkatan Produk-produk perikanan berbasis agribisnis	Peningkatan produk perikanan berbasis agribisnis untuk pendapatan pemerintah daerah	Peningkatan produk perikanan berbasis agribisnis dengan peningkatan kualitas dan kuantitas perikanan	Agribisnis Perikanan Indikator: 1. Strategi dan pengembangan perikanan berbasis agribisnis 2. Peran perempuan pesisir di dalam meningkatkan pendapatan keluarga 3. Kajian usaha perikanan 4. Sistem kelembagaan dalam perikanan Agribisnis 5. Fungsi koperasi nelayan untuk meningkatkan pendapatan	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market
Fak. Pertanian, Agribisnis	Rendahnya citra pangan lokal dan belum optimalnya pengembangan pangan lokal	Perencanaan kebutuhan dan solusinya pengkajian untuk peningkatan citra pangan lokal Polman, Sulbar	Pola pangan lokal seperti jagung dan ubikayu, pisang dan pangan lainnya untuk mengangkat citra	Citra pangan lokal Indikator: 1. Inovasi Pangan untuk peningkatan <i>Citra Pangan Lokal</i> . 2. Kearifan lokal dalam pertanian;	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/

Kompetensi Keahlian Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian yang diperlukan	Tahun Perencanaan/ Luaran (Ringkasan Roadmap)
			pangan di Polman, Sulbar	<i>Citra pangan lokal</i>	Market
Prodi Agribisnis; Manajemen Agribisnis, Sosiologi Pertanian,	Rendahnya Siner gisitas Kinerja Pemerintah Daerah perencanaan kebijakan, program, data dan informasi pengembangan ilmu pengetahuan unggulan dan pemasaran produk pertanian	Peran Pemerintah Daerah menjadi ujung tombak dalam menjamin lahan pertanian untuk pelaksanaan program pertanian berkelanjutan	Perlunya Peran Pemerintah Daerah setempat dalam menjamin lahan pertanian untuk pelaksanaan program pertanian berkelanjutan secara menyeluruh	Evaluasi program-program pertanian pemerintah daerah Indikator: Monitoring Dan Evaluasi Penempatan Dan Pelaksanaan Tugas Tenaga Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Di Kab. Polman, Sulbar	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market
Agribisnis dan Peternakan	Strategi pengembangan agribisnis peternakan ramah lingkungan	Meningkatkan populasi, produktivitas dan produksi ternak serta strategi yang dijalankan untuk pengembangan usaha ternak	Mampu mengelola agribisnis peternakan berdasarkan teknologi peternakan dan identifikasi, analisis dan pemecahan masalah dalam budidaya ternak untuk pengembangan usaha	Agribisnis Peternakan Indikator: 1. Analisis Pendapatan Petani ternak (<i>Sapi, kambing, itik, dll</i>) di Polman, Sulbar 2. Analisis Usaha Petani ternak (<i>Sapi, kambing, itik, dll</i>) di Polman, Sulbar	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market
Fak. Pertanian; Agribisnis	Isu kenaikan harga BBM sangat memberikan pengaruh signifikan terhadap produksi di sektor pertanian	Kebijakan pemerintah untuk kenaikan harga BBM terkait dengan produksi di sektor pertanian	Perlunya kajian khusus tentang permasalahan kenaikan BBM terhadap peningkatan produksi pertanian	Pengaruh BBM terhadap Pertanian Indikator: 1. Dampak Kenaikan Harga BBM Terhadap Kinerja Pertanian dan Implikasinya di Polman, Sulbar 2. Dampak kenaikan BBM terhadap Produksi dan Produktivitas pertanian	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market
Pertanian : Agroteknologi, peternakan	Penggunaan paket teknologi seperti pupuk anorganik dan pestisida secara tidak terkontrol dapat menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan, disamping dibutuhkan	Pertanian terpadu yaitu memadukan antara kegiatan peternakan dan pertanian. Sistem pertanian terpadu diarahkan pada upaya memperpanjang siklus biologis dengan mengoptimalkan pemanfaatan hasil	Perlunya suatu sistem pertanian yang efisien dan berwawasan lingkungan, yang mampu memanfaatkan potensi sumberdaya setempat secara optimal bagi tujuan pembangunan	Pertanian terpadu (Peternakan) Indikator: 1. Sistem pertanian terpadu tebu-ternak mendukung swasembada gula dan daging 2. Sistem Integrasi Padi Ternak (SIPT) berpengaruh terhadap pendapatan petani.	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market

Kompetensi Keahlian Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian yang diperlukan	Tahun Perencanaan/ Luaran (Ringkasan Roadmap)
	biaya usahatani yang tinggi.	pertanian dan peternakan	pertanian berkelanjutan misalnya penggunaan pupuk organik dari ternak		
Peternakan	Pengembangan ternak lokal	Ternak lokal seperti sapi ,kambing, ayam,itik dan lain-lain merupakan plasma nutfah yang harus dijaga kelestariannya.	1. Menjaga kelestarian ternak lokal	Pengembangan ternak lokal Indikator: 1. Identifikasi potensi genetik , karakteristik ternak , aspek fisiologi dan reproduksinya 2. Identifikasi terhadap daya dukung pengembangan ternak lokal Identifikasi potensi pakan untuk ternak ; Analisis ketersediaan dan kualitas limbah pertanian untuk pakan ternak 3. Pemanfaatan bahan pakan lokal/limbah untuk pakan ternak 4. Peningkatan kuantitas dan kualitas ternak	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market
Pertanian : Peternakan	Sisa cadangan bahan bakar fosil (fossil fuel) di planet bumi (the Earth planet) tempat kita hidup dan melaksanakan kehidupan ini, semakin kurang mencukupi jumlahnya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan	Berkurangnya ketersediaan sumber daya minyak bumi, menyebabkan kita harus berpikir untuk mencari alternatif penyediaan energi listrik terbarukan yaitu : Pengembangan energi alternative (biogas)dengan memanfaatkan sisa kotoran ternak	Kajian tentang pengembangan energi alternative (biogas) dari kotoran ternak	Pengembangan energi alternatif (biogas) Indikator: 1. Pemanfaatan biogas kotoran sapi sebagai energi alternative Di Sulawesi Barat Kab. Polman 2. Konversi energi biogas menjadi energi listrik sebagai alternatif energi terbarukan dan ramah lingkungan 3. Pemanfaatan Kotoran Ternak Sebagai Bahan Bakar Alternatif (Biogas) Skala Rumah Tangga Di	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market

Kompetensi Keahlian Keilmuan	Isu-isu strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian yang diperlukan	Tahun Perencanaan/ Luaran (Ringkasan Roadmap)
				Sulawesi Barat	
Pertanian ; peternakan	Pencemaran lingkungan sebagian besar disebabkan oleh limbah organik yang tidak terurai dengan baik, sehingga menimbulkan masalah-masalah lingkungan seperti bau, gas beracun, hama, penyakit, dll.	Limbah peternakan dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, apalagi limbah tersebut dapat diperbaharui (renewable) selama ada ternak. Limbah ternak kaya akan nutrient (zat makanan) seperti protein, lemak, bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN), vitamin, mineral, mikroba atau biota, dan zat-zat yang lain. Limbah ternak dapat dimanfaatkan untuk pupuk organik, energi dan media berbagai tujuan lain.	Kajian dan penanganan limbah peternakan untuk ramah lingkungan	Pengolahan limbah ternak Indikator: 1. Pemanfaatan Limbah Peternakan Berupa Urine dan Feses ternak Sebagai Material Penyubur 2. Pengolahan Limbah dan Hasil Samping Ternak Di Sulbar 3. Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Produk Organik Di Sulbar	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market
Pertanian ; peternakan	Terjadinya penurunan populasi ternak sehingga perlu peningkatan populasi salah satu cara yaitu pengolahan pakan yang baik untuk ternak	Pakan adalah makanan/asupan yang diberikan kepada hewan ternak merupakan sumber energi dan materi bagi pertumbuhan dan perkembangbiakan ternak.	Perlunya kajian tentang pengolahan pakan ternak baik pakan buatan maupun pakan alami	Pengolahan pakan ternak Indikator: 1. Pengaruh pemberian pakan terhadap pertumbuhan ternak 2. Kajian Formulasi Pakan Ternak Berbasis Tanaman Hijauan 3. Formula pakan ternak	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi , 2018-2019/ Produk , 2019-2020/ Market

4.4.4 Pengembangan Sains Terapan dan Teknologi Informasi

Topik-topik yang dibutuhkan sebagai berikut :

1. Sistem Inventory
2. Layanan help desk
3. Sistem Akuntansi Perusahaan
4. Pengelolaan sumber daya manusia
5. Infrastruktur Teknologi Informasi dan rencana strategis system informasi
6. Integrasi data

7. Sistem Informasi geografis untuk pemetaan desa dan informasi potensi desa
8. Algoritma Kecerdasan Buatan pada berbagai bidang (Pertanian, Pemerintahan, Pendidikan, Kesehatan, Transportasi, Masyarakat, Manajemen, dan Pengembangan Teknologi) Untuk Mewujudkan Teknologi yang bermanfaat bagi Kehidupan
9. *Semantic Web*
10. *Web Engineering*
11. *Web Base System*
12. Enkripsi-Dekripsi
13. Keamanan jaringan
14. Sistem Pengolahan Citra

Untuk menghasilkan topik tersebut dirumuskan sebagaimana tabel rumusan berikut:

Tabel 4.5. Rumusan topik bidang Pengembangan Sains Terapan dan Teknologi Informasi

Kompetensi / Keahlian / Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Tahun Perencanaan / Luaran (Ringkasan Roadmap)
Isu Organisasi dan Sistem Informasi	1. Enterprise Resources Planning 2. Customer Relationship Management 3. Supply Chain Management	1. Peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang mencakup administrasi mahasiswa, keuangan, kepegawaian dan transaksi akademik 2. Integrasi dan otomatisasi proses bisnis meliputi operasi, produksi, distribusi, retail.	1. Rencana strategis tata kelola perguruan tinggi untuk Teknologi Informasi 2. Rencana strategis system informasi perusahaan	1. Sistem Inventory	2016-2018/ Riset Dasar, 2018-2020/ Teknologi ,
				2. Layanan help desk	2016-2018/ Riset Dasar, 2018-2020/ Teknologi ,
				3. Sistem Akuntansi Perusahaan	2016-2018/ Riset Dasar, 2018-2020/ Teknologi ,
				4.	
	1. Layanan Pemerintah Berbasis IT a. e-government	1. Upaya menciptakan hubungan yang efektif, efisien	1. perencanaan strategis system informasi dan	5. Pengelolaan sumber daya manusia 1. Infrastruktur Teknologi	2016-2018/ Riset Dasar, 2018-2020/ Teknologi ,

Kompetensi / Keahlian / Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Tahun Perencanaan / Luaran (Ringkasan Roadmap)
	b. e-administrasi c. e-health d. e-education e. e-democracy 2. Visi Kerangka Teknologi Informasi Nasional (KTIN), adalah untuk mewujudkan Masyarakat Telematika Nusantara berbasis pengetahuan di tahun 2020.	dan ekonomis antara pemerintah baik dengan masyarakat maupun pelaku bisnis 2. Mencapai tata pemerintahan yang baik (good government) 3. pemerintah memiliki wewenang dan fungsi yang terkait dengan masyarakat, dan masyarakat yang memiliki hak dan kewajiban terhadap negara. 4. Kurangnya koordinasi proyek TI, sehingga sistem yang tumpang tindih dan tingkat integrasi yang rendah	teknologi informasi untuk mengidentifikasi strategi dan teknologi yang digunakan sistem informasi 2. Mengotomatisasi unsur-unsur yang terlibat dalam sistem informasi, dan untuk memperlanca r otomatisasi tersebut maka dibutuhkan teknologi ICT yang dapat mendukung. 3. Membangun system informasi yang memenuhi accesibilitas public	Informasi dan rencana strategis system informasi	
				2. Integrasi data	2016-2018/ Riset Dasar, 2018-2020/ Teknologi ,
				3. Sistem Informasi geografis untuk pemetaan desa dan informasi potensi desa	2016-2018/ Riset Dasar, 2018-2020/ Teknologi ,
Aplikasi Teknologi	1. Artificial Ineligence (Robotics & Sensory System, Computer Vision, Natural Language, Representation & Reasoning, Cognitive Science, Games Playing, Machine Learning	Penerapan Sistem Kecerdasan Buatan berpotensi diterapkan untuk semua bidang	1. Analisa masalah dengan isu nasional dan isu kedaerahan yang dapat dipecahkan dengan sistem komputasi 2. Menelaah berbagai macam algoritma kecerdasan buatan 3. Implementasi algoritma kecerdasan buatan pada berbagai bidang	Algoritma Kecerdasan Buatan pada berbagai bidang (Pertanian, Pemerintahan, Pendidikan, Kesehatan, Transportasi, Masyarakat, Manajemen, dan Pengembangan Teknologi) Untuk Mewujudkan Teknologi yang bermanfaat bagi Kehidupan	2016-2018/ Riset Dasar, 2018-2020/ Teknologi ,

Kompetensi / Keahlian / Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Tahun Perencanaan / Luaran (Ringkasan Roadmap)
	2.		4.		
	3. Web Base	Layanan public yang dapat diakses dimana saja	1. Merancang suatu sistem aplikasi web based untuk keperluan perusahaan	Semantic Web Web Engginering Web Base System	2016-2018/ Riset Dasar, 2018-2020/ Teknologi ,
	4. Security System (Kriptografi)	Keamanan data		Engkripsi-Dekripsi	2016-2018/ Riset Dasar, 2018-2020/ Teknologi ,
				Keamanan jaringan	2016-2018/ Riset Dasar, 2018-2020/ Teknologi ,
	5. Image Processing (Pengolahan Citra)	Penerapan Pengolahan Citra berpotensi diterapkan untuk sistem pendeteksian dan pengolahan pola serta mendukung <i>initial process</i> untuk sistem kecerdasan buatan	1. Analisa masalah 2. Menelaah berbagai macam algoritma 3. Implementasi algoritma	Sistem Pengolahan Citra	2016-2018/ Riset Dasar, 2018-2020/ Teknologi ,

4.4.5 Peningkatan Kualitas Kesehatan

Topik-topik yang dibutuhkan sebagai berikut :

1. Analisis kebijakan penanggulangan masalah KIA dan Kesehatan Ibu dan Anak
2. Kajian ttg PSP petani di daerah pertanian: kaitannya dengan masalah KIA dan Kesehatan Lingkungan

Untuk menghasilkan topik tersebut dirumuskan sebagaimana tabel rumusan berikut:

Tabel 4.6. Rumusan topik bidang Peningkatan Kualitas Kesehatan

Kompetensi / Keahlian / Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Tahun Perencanaan / Luaran (Ringkasan Roadmap)
Kesehatan	Gizi buruk,	1. Studi	1. Studi	Analisis kebijakan	2016-2018/

Masyarakat	gondok, stunting, BBLR, angka kesakitan/kematian ibu/anak	pengembangan model pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah KIA dan Peningkatan Kualitas Lingkungan	epidemiologi deskriptif dan Kajian lingkungan	penanggulangan masalah KIA dan Kesehatan Ibu dan Anak	Riset Dasar, 2018-2020/ Teknologi
				Kajian ttg PSP petani di daerah pertanian: kaitannya dengan masalah KIA dan Kesehatan Lingkungan.	2016-2018/ Riset Dasar, 2018-2020/ Teknologi

4.4.6 Pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis Syariah

Topik-topik yang dibutuhkan sebagai berikut :

1. Pelaku usaha
2. Perbankan syariah
3. Agama dan terorisme
4. Islam dan mandar

Untuk menghasilkan topik tersebut dirumuskan sebagaimana tabel rumusan berikut:

Tabel 4.7. Rumusan topik bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis Syariah

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Penelitian Yang Diperlukan	Tahun Perencanaan/ Luaran (Ringkasan Roadmap)
Fakultas Agama Islam Jurusan Hukum Ekonomi Syariah	- Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)	1. Memberdayakan SDM pada Perbankan Syariah di Kab. Polewali Mandar dalam menghadapi tantangan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)	a. Mengadakan Pelatihan dan seminat bagi pelaku usaha b. Latar belakang dan tingkat pendidikan yang menunjang profesionalisme karyawan menghadapi MEA	Pelaku usaha	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market
	- Ekonomi Syariah	1. Perkembangan Perbankan Syariah di Sulawesi Barat	a. Akad dan produk perbankan syariah	Perbankan syariah	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market
	- Deradikalisa si agama	1. Adanya penghargaan terhadap perbedaan dalam agama dan mazhab	a. Sosialisasi terhadap pemahaman islam yang rahmatan lil alamin	Agama dan terorisme	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market
	- Islam nusantara	1. Menggali khazanah Islam di Tanah Mandar	a. Mengkaji sejarah, agama dan sosial masyarakat tanah mandar	Islam dan mandar	2016-2017/ Riset Dasar, 2017-2018/ Teknologi, 2018-2019/ Produk, 2019-2020/ Market

BAB V

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

5.1 Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian (RIP)

Penelitian unggulan yang sudah dibuat konsep seperti tabel diatas perlu dijabarkan dalam bentuk pelaksanaan penelitian. Adapun target capaian seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.1. Target Capaian Sesuai Skim Penelitian

URAIAN	CAPAIAN SAAT INI	TARGET CAPAIAN (tahun)			
	15/16	16/17	17/18	18/19	19/20
A. Desentralisasi					
Dosen Pemula (PDP)	0	12	24	32	40
Disertasi Doktor	1	2	2	2	4
Kerjasama antar Perguruan Tinggi (PEKERTI)	0	3	10	20	30
Fundamental (PF)	0	1	2	2	2
Hibah Bersaing (PHB)	0	1	2	3	4
Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT)	0	1	2	2	3
B. Kerjasama					
Kerjasama Pemerintah	0	3	5	10	12
Kerjasama Swasta	0	1	2	5	10
Kerjasama Instansi Luar Negeri	0	1	1	1	2

5.2 Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Estimasi pendanaan untuk menjamin keberlangsungan penelitian unggulan sampai pada jenjang produk dan market sehingga benar benar penelitian berdampak kepada kesejahteraan masyarakat. Adapun target capaian untuk estimasi pendanaan disesuaikan dengan pendanaan skim penelitian seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.2. Estimasi Pendanaan Penelitian per Tahun

URAIAN	CAPAIAN SAAT INI	TARGET CAPAIAN (tahun) Dalam Jutaan (Rp)			
	15/16	16/17	17/18	18/19	19/20
A. Desentralisasi					
Dosen Pemula (PDP)	0	180	360	480	600
Disertasi Doktor	0	30	60	60	120
Kerjasama antar Perguruan Tinggi (PEKERTI)	0	75	750	1.500	2.250
Fundamental (PF)	0	0	0	50	100
Hibah Bersaing (PHB)	0	50	100	150	200
Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT)	0	0	0	100	300
B. Kerjasama					
Kerjasama Pemerintah	0	75	125	250	300
Kerjasama Swasta	0	10	20	50	100
Kerjasama Instansi Luar Negeri	0	0	0	200	400

Adapun agenda kegiatan penelitian sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun Anggaran/Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan proposal penelitian												
2	Desk evaluasi proposal												
3	Evaluasi pembahasan proposal												
4	Penugasan kontrak penelitian												

No.	Kegiatan	Tahun Anggaran/Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
5	Pelaksanaan penelitian												
6	Monitoring dan evaluasi												
7	Pengelolaan luaran penelitian												
8	Tindak lanjut hasil penelitian												

5.3 Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu penelitian dan publikasi ilmiah ini dirumuskan dan dilaksanakan oleh perguruan tinggi, sebagaimana digariskan dalam *Higher Education Long Term Strategy (HELTS)* Pendidikan Tinggi 2003-2010. Salah satu butir mutu yang harus ditetapkan dalam penjaminan mutu perguruan tinggi adalah bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Penjaminan mutu penelitian dan publikasi ilmiah ini, disusun guna dijadikan pedoman bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian dan publikasi ilmiah (stakeholders), sekaligus dapat dijadikan tolak ukur kinerja lembaga penelitian. Penjaminan mutu merupakan langkah strategis yang dirumuskan oleh lembaga penelitian sehingga kebijakan, sasaran, dan strategi yang ditetapkan dapat dilaksanakan dan dievaluasi secara operasional. Hal ini untuk memudahkan mengambil langkah-langkah dalam peningkatan kualitas penelitian.

Proses penetapan mutu secara berkelanjutan merupakan upaya pencapaian tujuan melalui fungsi-fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi, dan penyempurnaan/ tindak lanjut. *Pertama*, fungsi perencanaan adalah penetapan tujuan yang ingin dicapai. *Kedua*, fungsi pelaksanaan adalah proses mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan. *Ketiga*, fungsi pengendalian adalah mendapatkan informasi tentang kemajuan pelaksanaan dan/atau sejauh mana tingkat efektifitas pencapaian hasil apakah sesuai dengan yang direncanakan. *Keempat*, fungsi

evaluasi yaitu kegiatan menilai, mengukur, menganalisis dan membandingkan apa yang direncanakan. *Kelima*, fungsi penyempurnaan adalah melakukan tindakan yang diperlukan agar hasil pelaksanaan dimasa mendatang lebih sempurna dan sesuai dengan hasil yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

Sedangkan tujuan penjaminan mutu penelitian dan publikasi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penyusunan dan penerapan penjaminan mutu penelitian dan publikasi ilmiah adalah landasan kerja dalam mengukur pencapaian visi dan misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Al Asyariah Mandar.
2. Menetapkan peran seluruh komponen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Al Asyariah Mandar untuk menjamin mutu kinerja lembaga.
3. Mempermudah koordinasi antar komponen kelembagaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Al Asyariah Mandar dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu kinerja lembaga secara berkelanjutan.
4. Memberikan kepuasan dan kepastian kepada semua *stakeholder* yang berhubungan dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Al Asyariah Mandar.

5.4 Pengelolaan Hasil Penelitian

Ada empat komponen utama yang merupakan satu kesatuan dalam penyusunan/pengimplementasian Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Al Asyariah Mandar, yaitu: (1) input (sumberdaya), (2) proses, (3) output, dan (4) outcome. Luaran penelitian harus dikelola karena merupakan bagian penting dalam penjaminan mutu penelitian. Luaran penelitian sebagai wujud nyata pengelolaan hasil-hasil penelitian, memberikan kontribusi dalam bentuk pendanaan bagi Universitas Al Asyariah Mandar yang dikelola secara melembaga melalui perolehan karya ilmiah baik dalam bentuk bahan ajar, buku teks, HKI, paten ataupun publikasi lainnya.

BAB VI

PENUTUP

Pada dasarnya kegiatan penelitian yang dilakukan nantinya akan terus dikembangkan hingga sampai pada nilai ekonomi yang berupa produk guna mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari sisi sumber daya manusia dosen maka RIP Universitas Al Asyariah Mandar ini diharapkan menjadi arah dasar pengembangan *roadmap* khususnya bagi pusat-pusat kajian yang dikembangkan dan kemudian disempurnakan dalam bentuk yang lebih nyata, sederhana dan mudah dipahami.

Dari beberapa topik dan *roadmap*, maka muncul beberapa proposal penelitian yang nantinya dapat diusulkan pada lembaga-lembaga penyalur dana penelitian baik secara internal maupun secara eksternal. Selain itu dengan penelitian yang lebih terarah diharapkan memunculkan para pakar dibidangnya yang memberikan sumbangan pemikiran dan solusi untuk berbagai persoalan kehidupan. Sedangkan dari sisi luaran diharapkan memunculkan kekhasan Universitas Al Asyariah Mandar sebagai suatu lembaga pendidikan yang dengan sadar ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Kekhasan tersebut akan menjadi keunggulan dalam melakukan proses pendidikan seperti slogan Universitas Al Asyariah Mandar yaitu mengabdikan untuk semua dengan mengkombinasikan Sains, Teknologi dan Spiritual.

Akhir kata tim penyusun RIP mengucapkan terimakasih kepada pimpinan yang sudah memberi kepercayaan untuk menyusun konsep RIP untuk jangka waktu 5 tahun. Tentu saja rumusan RIP ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, sehingga masukan yang bersifat membangun sangat kami butuhkan. Semoga bisa bermanfaat dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Al Asyariah Mandar.

REFERENSI

1. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Laporan Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi Tahun 2014.
3. Pedoman Pengelolaan Desentralisasi Penelitian Perguruan Tinggi Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ditjen Dikti Tahun 2011.
4. Peraturan Akademik Universitas Al Asyariah Mandar.
5. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Rencana Induk Pengembangan Universitas Al Asyariah Mandar Tahun 2014.
7. Rencana Strategi Universitas Al Asyariah Mandar Tahun 2014.
8. Satuta Universitas Al Asyariah Mandar.
9. Sistem Penjaminan Mutu Penelitian dan Publikasi Universitas Al Asyariah Mandar
10. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.